



KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PELAKSANAAN
PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NOMOR: JUKLAK 1 TAHUN 2021

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang Pencarian dan Pertolongan, perlu didukung dengan sumber daya manusia yang mempunyai kualifikasi guna menduduki jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan melalui penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) secara kompetitif, adil, objektif, transparan, bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), dan tidak dipungut biaya.

Pengadaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan didasarkan atas persyaratan dan ketentuan yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Badan Kepegawaian Negara.

Penerimaan CPNS dilakukan melalui seleksi berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan dalam mendukung tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Untuk menjamin dan keseragaman dalam pelaksanaan penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, perlu disusun Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dimaksudkan sebagai pedoman bagi penyelenggara dalam melaksanakan seleksi penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

2. Tujuan

Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk mewujudkan seleksi penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang kompetitif, adil, objektif, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1389);

6. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1377);
7. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1378);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 654);

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup petunjuk pelaksanaan penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan meliputi:

1. penetapan kebutuhan PNS;
2. persyaratan pelamar CPNS; dan
3. tahapan seleksi.

BAB II

PENETAPAN KEBUTUHAN PNS

A. Kebutuhan Umum

Kebutuhan Umum PNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dialokasikan bagi setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Kebutuhan Khusus

Kebutuhan khusus PNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dialokasikan bagi:

- a. putra/ putri lulusan terbaik berpredikat “dengan pujian”/ *cumlaude*, yang dialokasikan 10% dari alokasi yang memiliki jenjang pendidikan paling rendah Sarjana dari perguruan tinggi dalam negeri dengan terakreditasi A/unggul dan program studi terakreditasi A/unggul pada saat kelulusan atau dari perguruan tinggi luar negeri setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat penyetaraannya setara “dengan pujian”/ *cumlaude* dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Alokasi kebutuhan khusus untuk putra/ putri Papua dan Papua Barat sebanyak 2 (dua) kebutuhan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan peserta memiliki garis keturunan bapak dan/atau ibu asli Papua/Papua Barat yang dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir dan surat keterangan dari kepala desa/kepala suku.

BAB III

PERSYARATAN PELAMAR CPNS

A. Umum

Penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan merupakan kegiatan untuk mengisi kebutuhan PNS di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:

1. Jabatan Fungsional *Rescuer*.
2. Jabatan Pelaksana Nahkoda dan Jabatan Pelaksana Anak Buah Kapal (ABK).
3. Jabatan fungsional *NonRescuer* dan Jabatan Pelaksana *NonNakhoda* dan Pelaksana *NonABK*.

Dalam penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan mempunyai kesempatan yang sama untuk melamar menjadi CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

B. Persyaratan Umum

Persyaratan umum penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan meliputi:

1. Warga negara Indonesia, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta Negara dan Pemerintah Republik Indonesia.
2. Usia paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melamar.
3. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai calon PNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta (termasuk pegawai Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah).

5. Tidak berkedudukan sebagai CPNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.
7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan.
8. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter unit pelayanan kesehatan pemerintah sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar, dan surat keterangan tidak mengonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya yang ditandatangani oleh dokter dari unit pelayanan kesehatan pemerintah atau pejabat yang berwenang dari badan/lembaga yang diberikan kewenangan untuk pengujian zat narkoba dimaksud. Surat keterangan tidak mengonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya ini wajib diserahkan setelah pelamar tersebut dinyatakan lulus seleksi pengadaan PNS.
9. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditentukan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

C. Persyaratan Khusus

1. Pelamar Jabatan Fungsional *Rescuer*
 - a. berusia paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun pada saat melamar;
 - b. untuk pelamar pria, memiliki tinggi badan minimal 165 cm serta memiliki berat badan normal;
 - c. untuk pelamar wanita, memiliki tinggi badan minimal 160 cm serta memiliki berat badan normal;
 - d. bagi pria tidak bertato/ bekas tato dan tidak ditindik/ bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/ adat (dibuktikan dengan surat dari pemuka agama/adat);

- e. bagi wanita tidak bertato/ bekas tato dan tidak ditindik/ bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak berlubang tindik di telinga lebih dari satu pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/ adat (dibuktikan dengan surat dari pemuka agama/adat);
 - f. memenuhi persyaratan fisik dan kesehatan dasar;
 - g. tidak memiliki kelainan jantung;
 - h. dapat berenang sejauh/ dengan jarak 25 (dua puluh lima) meter;
 - i. tidak memiliki fobia ketinggian;
 - j. tidak buta warna; dan
 - k. belum pernah menikah secara hukum positif/agama/adat, belum pernah hamil atau melahirkan, belum memiliki anak biologis (anak kandung) dan sanggup untuk tidak menikah selama 2 (dua) tahun sejak diangkat dari CPNS dengan surat pernyataan bermeterai Rp 10.000,00 (Sepuluh Ribu Rupiah).
2. Pelamar Jabatan Pelaksana Nakhoda dan Jabatan Pelaksana Anak Buah Kapal (ABK)
- a. berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melamar;
 - b. untuk pelamar pria, memiliki tinggi badan minimal 160 cm serta memiliki berat badan normal;
 - c. untuk pelamar wanita, memiliki tinggi badan minimal 155 cm serta memiliki berat badan normal;
 - d. bagi pria tidak bertato/ bekas tato dan tidak ditindik/ bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/ adat (dibuktikan dengan surat dari pemuka agama/adat);
 - e. bagi wanita tidak bertato/ bekas tato dan tidak ditindik/ bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak berlubang tindik ditelinga lebih dari satu pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/ adat (dibuktikan dengan surat dari pemuka agama/adat);
 - f. memenuhi persyaratan fisik dan kesehatan dasar;
 - g. dapat berenang sejauh/ dengan jarak 25 (dua puluh lima) meter;
 - h. tidak buta warna; dan
 - i. tidak memiliki fobia ketinggian.

3. Pelamar Jabatan Fungsional *NonRescuer*, Jabatan Pelaksana *NonNakhoda* dan Jabatan Pelaksana *NonABK*
 - a. berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melamar;
 - b. bagi pria tidak bertato/ bekas tato dan tidak ditindik/ bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/ adat (dibuktikan dengan surat dari pemuka agama/adat);
 - c. bagi wanita tidak bertato/ bekas tato dan tidak ditindik/ bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak berlubang tindik ditelinga lebih dari satu pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/ adat (dibuktikan dengan surat dari pemuka agama/adat); dan
 - d. memenuhi persyaratan fisik dan kesehatan dasar.

BAB IV

SELEKSI PENERIMAAN CPNS

A. Umum

Seleksi penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan oleh Panitia Pusat dan Panitia Unit Pelaksana Teknis (UPT). Adapun pelaksanaan seleksi CPNS terdiri atas:

1. Seleksi Administrasi.
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).
3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

B. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi dilaksanakan untuk mencocokkan antara persyaratan administrasi dengan dokumen lamaran yang disampaikan oleh pelamar.

Seleksi administrasi dilakukan sebagai berikut:

1. Panitia seleksi penerimaan CPNS melaksanakan seleksi administrasi terhadap seluruh dokumen pelamar yang diterima dan disampaikan oleh pelamar yang sudah melakukan registrasi melalui aplikasi Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) *online*.
2. Panitia seleksi mencocokkan antara persyaratan administrasi dengan dokumen pelamar yang disampaikan oleh pelamar.
3. Panitia seleksi melakukan verifikasi dokumen pelamar, apabila dokumen pelamar tidak sesuai dengan persyaratan administrasi maka dinyatakan tidak lulus seleksi administrasi.
4. Tata cara verifikasi dokumen pelamar dan kriteria pemenuhan kelengkapan berkas administrasi ditetapkan oleh Ketua Panitia Penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

C. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)

Seleksi Kompetensi Dasar dilaksanakan melalui *Computer Assisted Test* (CAT) meliputi:

1. Tes Karakteristik Pribadi (TKP).
2. Tes Intelegensi Umum (TIU).
3. Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).

Passing grade untuk kelulusan seleksi kompetensi dasar (SKD) sesuai ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

D. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)

1. Umum

Seleksi kompetensi bidang (SKB) dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kompetensi bidang yang dimiliki oleh pelamar dengan standar kompetensi bidang sesuai dengan kebutuhan jabatan. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) disesuaikan dengan jabatan yang akan dilamar oleh pelamar yang terdiri atas:

- a. Jabatan Fungsional *Rescuer*
 - 1) SKB-CAT;
 - 2) Seleksi kesehatan dasar;
 - 3) Tes fobia ketinggian;
 - 4) Seleksi kesamaptaan jasmani;
 - 5) Seleksi ketangkasan renang; dan
 - 6) Seleksi wawancara.
- b. Jabatan Pelaksana Nakhoda dan Jabatan Pelaksana ABK
 - 1) SKB-CAT;
 - 2) Seleksi kesehatan dasar;
 - 3) Seleksi ketangkasan renang; dan
 - 4) Seleksi wawancara.
- c. Jabatan Fungsional *NonRescuer* dan Jabatan Pelaksana *NonNakhoda* dan Jabatan Pelaksana *NonABK*
 - 1) SKB-CAT;
 - 2) Seleksi kesehatan dasar; dan
 - 3) Seleksi wawancara.
- d. Dalam hal jabatan fungsional *nonRescuer* dan jabatan pelaksana *nonNakhoda* dan *nonABK* belum memiliki bank soal untuk pelaksanaan SKB *Computer Assisted Test*, maka seleksi meliputi:
 - 1) Seleksi kesehatan dasar;
 - 2) Seleksi kesamaptaan jasmani; dan
 - 3) Seleksi wawancara.

2. Jabatan Fungsional *Rescuer*

a. SKB-*Computer Assisted Test (CAT)*

Computer Assisted Test dilaksanakan bagi pelamar jabatan fungsional *Rescuer*.

b. Kesehatan Dasar

1) Pemeriksaan Tekanan Darah meliputi:

a) Alat dan Cara Mengukur Tekanan Darah:

- (1) Alat : tensimeter digital.
- (2) Menggunakan alat yang sudah dikalibrasi.
- (3) Pastikan peserta dalam kondisi tenang dan rileks, dianjurkan istirahat 5 (lima) menit sebelum pemeriksaan. Pastikan peserta tidak meminum kopi, merokok, mengonsumsi obat-obatan 30 (tiga puluh) menit sebelum pemeriksaan. Pastikan peserta tidak sedang menahan buang air kecil dan buang air besar.
- (4) Pemeriksaan di lakukan di ruangan yang telah ditentukan.
- (5) Peserta duduk dengan salah satu tangan diletakkan di atas meja (tangan kanan dengan posisi fleksi dan sejajar dengan jantung).
- (6) Palpasi daerah arteri brakialis, pastikan bahwa manset tidak ada udara, kemudian pasang manset diatas arteri brakialis $\pm 2,5$ cm (di atas denyutan).
- (7) Peserta dalam keadaan diam, tidak berbicara.
- (8) Lakukan pengukuran tekanan darah 2 kali dengan jarak minimal 5 menit.
- (9) Tekanan darah merupakan hasil rata-rata dua kali pengukuran:

$$\text{Tekanan Sistolik} = (\text{sistolik 1} + \text{sistolik 2}) / 2$$

$$\text{Tekanan Diastolik} = (\text{diastolik 1} + \text{diastolik 2}) / 2$$

- (10) Catat hasil pengukuran.

b) Klasifikasi Tekanan Darah

Klasifikasi tekanan darah bagi dewasa adalah sebagai berikut:

Kategori	Tekanan Darah Sistolik (mmHg)	Tekanan Darah Diastolik (mmHg)
Optimal	< 120	dan < 80
Normal	120-129	dan/atau 80 - 84
Normal Tinggi	130- 139	dan/atau 85 - 89
Hipertensi derajat 1	140- 159	dan/atau 90 - 99
Hipertensi derajat 2	160-179	dan/atau 100-109
Hipertensi derajat 3	≥ 180	dan/atau ≥ 110

Sumber: American College of Sports Medicine (ACSM's) Vol. 9, The Journal of The Canadian Chiropractic Association Lippincott Williams & Wilkins; 2013.456p. dan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019, Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.

c) Pembobotan Nilai untuk Tekanan Darah

Pembobotan nilai untuk hasil pemeriksaan tekanan darah adalah sebagai berikut:

Kategori	Nilai
Optimal	100
Normal	90
Normal Tinggi	80
Hipertensi derajat 1	70
Hipertensi derajat 2	60
Hipertensi derajat 3	50

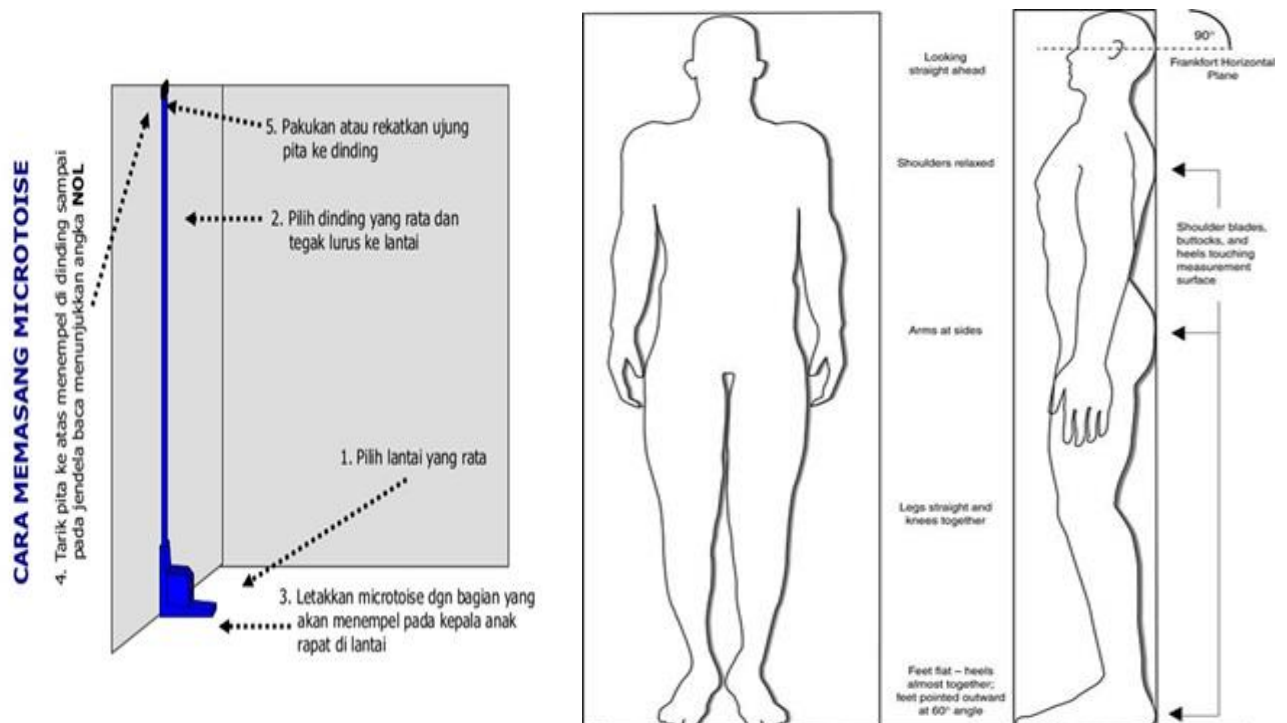
2) Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) meliputi:

Nilai IMT diperoleh dengan menghitung perbandingan antara berat badan (kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (meter).

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

a) Alat dan Cara Mengukur Tinggi Badan:

- (1) Alat : *Microtoise* (*stature meter*)
- (2) Pilih bidang vertikal yang datar (misalnya tembok/ bidang pengukuran lainnya) sebagai tempat untuk meletakkan.
- (3) Pasang *microtoise* pada bidang tersebut dengan kuat dengan cara meletakkannya di dasar bidang / lantai), kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter ke atas secara vertikal / lurus hingga *microtoise* menunjukkan angka nol.
- (4) Pasang penguat seperti paku dan lakban pada ujung *microtoise* agar posisi alat tidak bergeser (hanya berlaku pada *microtoise portable*).



- (5) Peserta melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki) dan melonggarkan ikatan rambut (bila ada).
- (6) Peserta berdiri tepat di bawah *microtoise*.
- (7) Peserta berdiri tegap, pandangan lurus ke depan, kedua lengan berada di samping, posisi lutut tegak / tidak menekuk, dan telapak tangan menghadap ke paha (posisi siap).
- (8) Pastikan pula kepala, punggung, bokong, betis dan tumit menempel pada bidang vertikal / tembok / dinding dan peserta dalam keadaan rileks.
- (9) Turunkan *microtoise* hingga mengenai / menyentuh rambut peserta namun tidak terlalu menekan (pas dengan kepala) dan posisi *microtoise* tegak lurus.
- (10) Catat hasil pengukuran.

b) Alat dan Cara Mengukur Berat Badan:

- (1) Alat : Timbangan digital yang telah dikalibrasi.
- (2) Letakkan alat timbangan berat badan di tempat yang datar.
- (3) Pengukuran berat badan hendaknya dilakukan setelah sisa-sisa makanan di perut kosong dan sebelum makan (waktu yang dianjurkan adalah di pagi hari).
- (4) Persiapkan alat timbangan berat badan sesuai instruksi penggunaan.
- (5) Peserta melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki), asesoris yang digunakan (jam, cincin, gelang kalung, kacamata, dan lain-lain yang memiliki berat maupun barang yang terbuat dari logam lainnya) dan pakaian luar. Saat menimbang sebaiknya peserta menggunakan pakaian seringan mungkin untuk mengurangi bias / *error* saat pengukuran.
- (6) Peserta naik ke atas timbangan, kemudian berdiri tegak pada bagian tengah timbangan dengan pandangan lurus ke depan.

- (7) Pastikan peserta dalam keadaan rileks / tidak bergerak-gerak.
- (8) Catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (Kg).

c) Klasifikasi Indeks Massa Tubuh

Kategori	IMT (kg/m ²)
Underweight	< 18,5
Normal	18,5 – 22,9
Overweight	23 – 24,9
Obesitas	≥ 25

Sumber: American College of Sports Medicine (ACSM's) Vol. 9, The Journal of The Canadian Chiropractic Association Lippincott Williams & Wilkins; 2013.456p. dan Comparison of World health Organization and Asia-Pacific body mass index classifications in COPD Patients at International Journal of COPD 2017:12.

d) Pembobotan Nilai untuk IMT

Kategori	NILAI
Underweight	90
Normal	100
Overweight	80
Obesitas	50

Catatan :

- (1) IMT lebih, dapat terjadi pada wanita hamil, binaragawan atau atlet dengan aktivitas tinggi.
- (2) Untuk wanita hamil dengan IMT lebih, dapat diklasifikasikan normal atau kurang dengan mempertimbangkan kenaikan berat badan saat kehamilan.
- (3) Binaragawan atau atlet dengan aktivitas tinggi dapat diklasifikasikan normal.

Pada saat pengukuran tinggi badan dan berat badan, dilaksanakan juga pemeriksaan tato dan tindik. Pemeriksaan dilakukan pada semua bagian tubuh untuk memeriksa adanya tato dan/atau tindik pada tubuh peserta. Dalam hal terdapat tato dan/atau tindik, pemeriksa dapat berinteraksi dengan peserta untuk memastikan tato dan/atau tindik yang dimiliki peserta dibuat karena tuntutan adat atau tidak. Dalam hal terdapat tato dan/atau tindik pada peserta yang bukan karena tuntutan adat serta terdapat tinggi badan yang tidak sesuai dengan persyaratan khusus, maka peserta dianggap tidak memenuhi syarat untuk melanjutkan tahapan seleksi berikutnya (dinyatakan gugur) karena dianggap tidak sesuai atau tidak memenuhi persyaratan khusus pada saat pendaftaran CPNS.

Tindik bagi wanita hanya untuk anting/giwang atau tindik pada bagian lain bagi pelamar dari daerah tertentu yang dapat dibuktikan karena tuntutan adat.

3) Pemeriksaan postur tubuh meliputi:

Pemeriksaan postur tubuh dilakukan dengan urutan pemeriksaan sebagai berikut:

- a) muka/kepala termasuk indera lahiriah, kemiringan kepala maksimal 4° dan indera lahiriah (mata, hidung, mulut, bibir, telinga, gigi) tidak terdapat kelainan.
- b) bahu:
 - (1) kemiringan dalam batas maksimal 4° ;
 - (2) kedudukan bahu tidak tampak terlalu menonjol ke depan atau ke atas.
- c) tulang belakang kecembungan atau kecekungan (*lordosis* dan *kyphosis*) maksimal 4° ;
- d) dada tidak tampak terlalu tipis/ceking, dan tidak pipih;
- e) perut tidak terlalu menonjol (gendut);

- f) panggul tidak terlalu menonjol ke belakang (ekstrim);
- g) tungkai atas dan lengan
lengan tidak terlalu bengkok dan jari-jari tidak putus/hilang; dan
- h) tungkai bawah dan kaki:
 - (1) penyimpangan tungkai pada bentuk O (*O been* maksimal 4° diukur pada lutut bagian dalam);
 - (2) penyimpangan pada kaki bentuk X (*X been*, maksimal 4°);
 - (3) jari-jari kaki utuh dan tidak cacat;
 - (4) telapak kaki yang tidak rata; dan
 - (5) *knee thrust*, tempurung lutut yang tidak terlalu menonjol ke samping.
- i) untuk mendapatkan pemeriksaan yang lebih teliti, dilakukan pengamatan dari depan, belakang, dan samping.
- j) Tidak memiliki kelainan postur tubuh antara lain yaitu:
 - (1) *scoliosis* (tulang belakang bentuk S, sehingga tampak bahu miring);
 - (2) *lordosis* (tulang punggung melengkung ke depan);
 - (3) *kyphosis* (tulang punggung melengkung ke belakang);
 - (4) *head a symetris* (kepala tidak simetris);
 - (5) *shoulder drop* (bahu yang terlalu rendah);
 - (6) *shoulder thrust* (bahu yang terlalu ke depan);
 - (7) tungkai O/X been (tungkai bentuk O dan X);
 - (8) *foot flat* (telapak kaki datar); dan
 - (9) *hip thrust* (pinggul yang terlalu menonjol).
- k) pengamatan tipe tubuh, sikap dan gerak tubuh dilakukan dengan cara:
 - (1) melakukan pengamatan secara langsung pada seluruh tubuh pelamar dalam situasi tanpa pakaian kecuali celana dalam atau celana renang;
 - (2) pelamar melakukan gerakan-gerakan ditempat, hadap kanan, hadap kiri, balik kanan, balik kiri,

- buka tutup tangan dan jari tangannya, memejamkan mata (membidik) dan lain-lain; dan
- (3) Pelamar gerakan meninggalkan tempat, jalan biasa, langkah tegap dan lain-lain.

- 1) Pengamatan tipe tubuh dikategorikan dalam:
- (1) *endomorph* (gemuk);
- (2) *mesomorph* (atletis berotot); dan
- (3) *ectomorph* (kurus).

Tabel Penilaian Hasil Akhir untuk Pemeriksaan Postur Tubuh

No	Kategori	Nilai
1	Baik	100
2	Cukup	50
3	Kurang	0

- 4) Pemeriksaan Fisik (varises, wasir / hemorrhoid, varikokel, dan hernia)

Tabel penilaian untuk pemeriksaan fisik

No	Kualifikasi	Nilai
1	Jika Ada (salah satu atau lebih)	0
2	Tidak Ada	100

- 5) Pemeriksaan Buta Warna

- a) Alat dan Cara Pemeriksaan Buta Warna

- (1) Alat : Buku Tes Ishihara minimal 14 gambar
- (2) Analisa hasil tes:
- (a) Penilaian pembacaan gambar No.1 sampai dengan No.9 menentukan buta warna atau tidak.
- (b) Bila 7 (tujuh) gambar atau lebih dibaca benar, berarti tidak buta warna.
- (c) Bila hanya 5 gambar atau kurang yang dibaca benar, dianggap buta warna.

b) Pembobotan Nilai untuk Buta Warna

KLASIFIKASI	NILAI
Tidak buta warna	100
Buta warna (parsial, total)	0

Dalam hal pelamar seleksi dinyatakan buta warna parsial dan total maka pelamar tidak dapat mengikuti tahapan tes selanjutnya (gugur).

Kesimpulan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar dihitung dari penjumlahan nilai pemeriksaan tekanan darah (Nilai 1), nilai pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (Nilai 2), pemeriksaan postur tubuh (Nilai 3), pemeriksaan fisik (Nilai 4), nilai pemeriksaan buta warna (Nilai 5), dengan rumus perhitungan:

$$\text{NILAI KESEHATAN DASAR} = \frac{\text{Nilai 1} + \text{Nilai 2} + \text{Nilai 3} + \text{Nilai 4} + \text{Nilai 5}}{5}$$

Pemeriksaan kesehatan dasar dilakukan oleh dokter yang ditunjuk oleh Panitia Penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Panitia menyiapkan kebutuhan terkait tes kesehatan dasar dan mencatat hasil tes kesehatan dasar sesuai dengan formulir sebagaimana tercantum dalam **Lampiran I** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini.

c. Kesamaptaan Jasmani

- 1) Untuk mendukung pelaksanaan seleksi kesamaptaan jasmani, panitia menyiapkan sarana antara lain berupa:
 - a) *stop watch* untuk menentukan waktu yang akan dinilai;
 - b) jalan/lapangan yang jaraknya sudah terukur;
 - c) nomor dada peserta;
 - d) formulir penilaian samapta A dan samapta B;

- e) peluit; dan
 - f) alat pendukung samapta B.
- 2) Seleksi Kesamaptaan A meliputi kemampuan lari dengan jarak 2400 meter, dengan cara:
- a) pelamar melakukan *start* dari tempat yang ditentukan dengan memperhatikan aba-aba dari pengawas;
 - b) setelah aba-aba dari pengawas pelamar melakukan lari terus menerus dengan menempuh jarak 2400 meter;
 - c) waktu tempuh lari paling lama 25 menit; dan
 - d) pengawas mencatat waktu peserta.

Penilaian berdasarkan *score* sebagaimana tabel tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksana ini.

- 3) Seleksi Kesamaptaan B meliputi:

- b) *pull up* atau *chinning* dalam waktu 1 menit;
 - (1) *pull up* untuk pria dilakukan dengan cara:
 - (a) sikap permulaan:
 - pelamar menggantung pada palang dengan sikap kepala tangan menghadap ke depan, ibu jari di bawah palang; dan
 - badan, kedua kaki dan siku lurus.
 - (b) gerakan:
 - pelamar mengangkat tubuh dengan kekuatan lengan sehingga dagu melewati palang;
 - gerakan selanjutnya turun menggantung seperti sikap permulaan, dilanjutkan dengan mengangkat tubuh, demikian diulang terus menerus sebanyak mungkin selama 1 menit; dan
 - satu hitungan dihitung mulai dari menggantung sampai dagu melewati palang.

(2) *chinning* untuk wanita dilakukan dengan cara:

(a) sikap permulaan:

- pelamar berpegangan pada palang dengan sikap kepala tangan menghadap ke belakang, ibu jari di bawah palang dan kaki bertumpu ke tanah;
- badan miring 45° , kedua kaki bertumpu di tanah dan siku lurus.

(b) gerakan:

- pelamar mengangkat tubuh dengan kekuatan lengan sehingga dagu melewati palang;
- gerakan selanjutnya dengan tumpuan kaki tetap pada tanah seperti sikap permulaan, dilanjutkan dengan mengangkat tubuh, demikian diulang terus menerus selama 1 menit; dan
- satu hitungan dihitung mulai dari menggantung sampai dagu melewati palang.

c) kemampuan *push up* dalam waktu 1 menit:

(1) untuk pria dilakukan dengan cara:

(a) sikap permulaan:

- pelamar tiarap, kedua tangan di bawah bahu, kedua lengan dibengkokkan di samping badan;
- kedua kaki lurus dengan jari-jari kaki bertumpu di lantai;
- jarak antara kedua tangan selebar tubuh.

(b) gerakan:

- luruskan lengan ke atas sehingga tubuh terangkat dengan kaki dan batang tubuh lurus;
- kemudian bengkokkan lengan sehingga tubuh turun, dada hampir menyentuh

lantai sedangkan perut tidak boleh menyentuh lantai;

- lengan diluruskan kembali dan lakukan gerakan ini berulang-ulang sebanyak mungkin selama 1 menit; dan
- satu hitungan dihitung mulai dari meluruskan sampai pada sikap turun dengan dada menyentuh lantai.

(2) untuk wanita dilakukan dengan cara:

(a) sikap permulaan:

- pelamar tiarap, kedua tangan di bawah bahu, kedua lengan dibengkokkan di samping badan;
- tungkai atas dan bawah ditekuk dengan sudut 90° dengan lutut bertumpu di lantai;
- jarak antara kedua tangan selebar tubuh.

(b) gerakan:

- luruskan lengan ke atas sehingga tubuh terangkat dengan lutut tetap bertumpu di lantai;
- kemudian bengkokkan lengan sehingga tubuh turun, dada hampir menyentuh lantai;
- lengan diluruskan kembali dan lakukan gerakan ini berulang-ulang sebanyak mungkin selama 1 menit; dan
- satu hitungan dihitung mulai dari meluruskan sampai pada sikap turun dengan dada menyentuh lantai.

d) kemampuan *sit up* dalam waktu 1 menit meliputi:

(1) untuk pria dilakukan dengan cara:

(a) sikap permulaan:

- pelamar berbaring terlentang dengan kedua kaki ditekuk 90° lurus; dan
- kedua tangan diletakkan di depan tubuh atau di samping telinga.

(b) gerakan:

- bangun lalu duduk dan membungkuk sambil menyentuhkan siku dengan lutut;
- kemudian turun berbaring terlentang kembali seperti sikap permulaan;
- demikian gerakan diulang sebanyak mungkin selama 1 menit; dan
- satu hitungan dihitung mulai dari sikap berbaring sampai siku menyentuh lutut.

(2) untuk wanita dilakukan dengan cara:

(a) sikap permulaan:

- pelamar posisi duduk dengan kedua kaki di tekuk 90°; dan
- kedua lengan posisi memeluk lutut.

(b) gerakan:

- berbaring lalu duduk dengan lengan tidak berkaitan (*rileks*) sampai kembali posisi sikap permulaan;
- demikian gerakan diulang sebanyak mungkin selama 1 menit; dan
- satu hitungan dihitung mulai dari sikap permulaan sampai kembali ke sikap permulaan.

e) kemampuan *shuttle run* untuk pria dan wanita sebanyak 3 kali dengan jarak 10 meter, dilakukan dengan cara:

(1) sikap permulaan:

- pelamar mengambil sikap "start berdiri" di belakang garis start di sebelah kanan tonggak; dan
- pelamar menunggu/ memperhatikan aba-aba dari pengawas/penguji.

(2) gerakan:

- setelah ada aba-aba dari pengawas peserta lari menuju tonggak yang didepannya yang berjarak 10 meter dan melalui/memutari tonggak tersebut dengan membentuk angka 8;
- peserta tidak diperkenankan membelakangi tonggak saat berputar;
- jumlah jarak yang ditempuh adalah 60 meter yang berarti melakukan gerakan 3 kali bolak-balik; dan
- nilai (*score*) yang diambil adalah waktu yang digunakan untuk menempuh jarak 6 x 10 meter.

Tabel nilai *push up* , *sit up*, *pull up*, *chinning*, dan *shuttle run* tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini.

- f) Penilaian hasil kesamaptaan jasmani A merupakan waktu yang diperoleh dalam jarak 2400 meter dan diperhitungkan dengan *score* sebagaimana tabel tercantum dalam **Lampiran II** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksana ini.
- g) Penilaian hasil kesamaptaan jasmani B yang mencakup kemampuan *pull up* dan *chinning* (PLU), kemampuan *push up* (PU), kemampuan *sit up* (SU), dan kemampuan *shuttle run* (SR) dihitung dengan menggunakan skor tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksana ini dan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai kesamaptaan jasmani B = <u>Nilai PLU + Nilai PU + Nilai SU + Nilai SR</u> 4
--

Nilai hasil seleksi kesamaptaan jasmani, diperoleh dari total skor kemampuan jasmani A ditambah hasil skor

kemampuan jasmani B dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Nilai hasil kesamaptaan jasmani} \\ &= \frac{\text{Nilai Jasmani A} + \text{Nilai Jasmani B}}{2} \end{aligned}$$

d. Seleksi Ketangkasan Renang:

Berenang dengan jarak 25 meter:

1. peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah paling banyak 10 (sepuluh) peserta.
2. *start* dilakukan secara serentak di dalam kolam renang dengan jumlah peserta paling banyak 10 (sepuluh) peserta.
3. renang dilakukan paling lama 3 menit.
4. tidak terikat pada salah satu gaya.
5. kolam renang memiliki kedalaman 2 meter.
6. Dalam hal terjadi kendala teknis, peserta dapat diberikan kesempatan untuk mengulang maksimal 2 (dua) kali.
7. penguji memberikan kategori nilai.

Dalam hal pelamar seleksi dinyatakan tidak mampu berenang, maka pelamar tidak dapat mengikuti tahapan tes selanjutnya (gugur).

e. Tes fobia ketinggian

Tes fobia ketinggian dilaksanakan pada ketinggian paling rendah 7 (tujuh) meter dan paling tinggi 15 (lima belas) meter.

Tes fobia ketinggian dilakukan dengan cara:

1. pelamar memakai Alat Pelindung Diri (APD) dasar yaitu *helmet, full body harness* dan sarung tangan.
2. pelamar menaiki *tower/menara rappelling* dengan menggunakan tali pengaman setinggi minimal 7 (tujuh) meter dan maksimal 15 (lima belas) meter.
3. pelamar di dampingi oleh penyelenggara berdiri ditepi *tower/menara rappelling* selama 15 detik.
4. penilaian diberikan kepada pelamar yang mampu bertahan berdiri dengan tenang selama 15 detik dengan diberi pertanyaan dan tidak gemetar/pucat.

Dalam hal pelamar seleksi dinyatakan memiliki fobia ketinggian, maka pelamar tidak dapat mengikuti tahapan tes selanjutnya (gugur).

f. Tes wawancara

Wawancara merupakan penilaian dan seleksi dengan membuat serangkaian pertanyaan yang dijawab oleh peserta.

g. Pembobotan Seleksi Kompetensi Bidang Jabatan Fungsional *Rescuer*

- 1) SKB-CAT dengan bobot 50%;
- 2) Seleksi kesehatan dasar dengan bobot 10%;
- 3) Tes fobia ketinggian dengan bobot 5%;
- 4) Seleksi kesamaptaan jasmani dengan bobot 15%;
- 5) Seleksi ketangkasan renang dengan bobot 5%; dan
- 6) Seleksi wawancara dengan bobot 15%;

3. Jabatan Pelaksana Nakhoda dan Jabatan Pelaksana ABK, melaksanakan:

a. SKB-*Computer Assisted Test (CAT)*

Computer Assisted Test dilaksanakan bagi pelamar jabatan Pelaksana Nakhoda dan Jabatan Pelaksana ABK.

b. Kesehatan Dasar

1) Pemeriksaan Tekanan Darah meliputi:

a) Alat dan Cara Mengukur Tekanan Darah:

- (1) Alat : tensimeter digital.
- (2) Menggunakan alat yang sudah dikalibrasi.
- (3) Pastikan peserta dalam kondisi tenang dan rileks, dianjurkan istirahat 5 (lima) menit sebelum pemeriksaan. Pastikan peserta tidak meminum kopi, merokok, mengonsumsi obat-obatan 30 (tiga puluh) menit sebelum pemeriksaan. Pastikan peserta tidak sedang menahan buang air kecil dan buang air besar.
- (4) Pemeriksaan di lakukan di ruangan yang telah ditentukan.
- (5) Peserta duduk dengan salah satu tangan diletakkan di atas meja (tangan kanan dengan posisi fleksi dan sejajar dengan jantung).

- (6) Palpasi daerah arteri brakialis, pastikan bahwa manset tidak ada udara, kemudian pasang manset diatas arteri brakialis ± 2,5 cm (di atas denyutan).
- (7) Peserta dalam keadaan diam, tidak berbicara.
- (8) Lakukan pengukuran tekanan darah 2 kali dengan jarak minimal 5 menit.
- (9) Tekanan darah merupakan hasil rata-rata dua kali pengukuran:

$$\text{Tekanan Sistolik} = (\text{sistolik 1} + \text{sistolik 2}) / 2$$
$$\text{Tekanan Diastolik} = (\text{diastolik 1} + \text{diastolik 2}) / 2$$

- (10) Catat hasil pengukuran.

b) Klasifikasi Tekanan Darah

Klasifikasi tekanan darah bagi dewasa adalah sebagai berikut:

Kategori	Tekanan Darah Sistolik (mmHg)	Tekanan Darah Diastolik (mmHg)
Optimal	< 120	dan < 80
Normal	120-129	dan/atau 80 - 84
Normal Tinggi	130- 139	dan/atau 85 - 89
Hipertensi derajat 1	140- 159	dan/atau 90 - 99
Hipertensi derajat 2	160-179	dan/atau 100-109
Hipertensi derajat 3	≥ 180	dan/atau ≥ 110

Sumber: American College of Sports Medicine (ACSM's) Vol. 9, The Journal of The Canadian Chiropractic Association Lippincott Williams & Wilkins; 2013.456p. dan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019, Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.

c) Pembobotan Nilai untuk Tekanan Darah

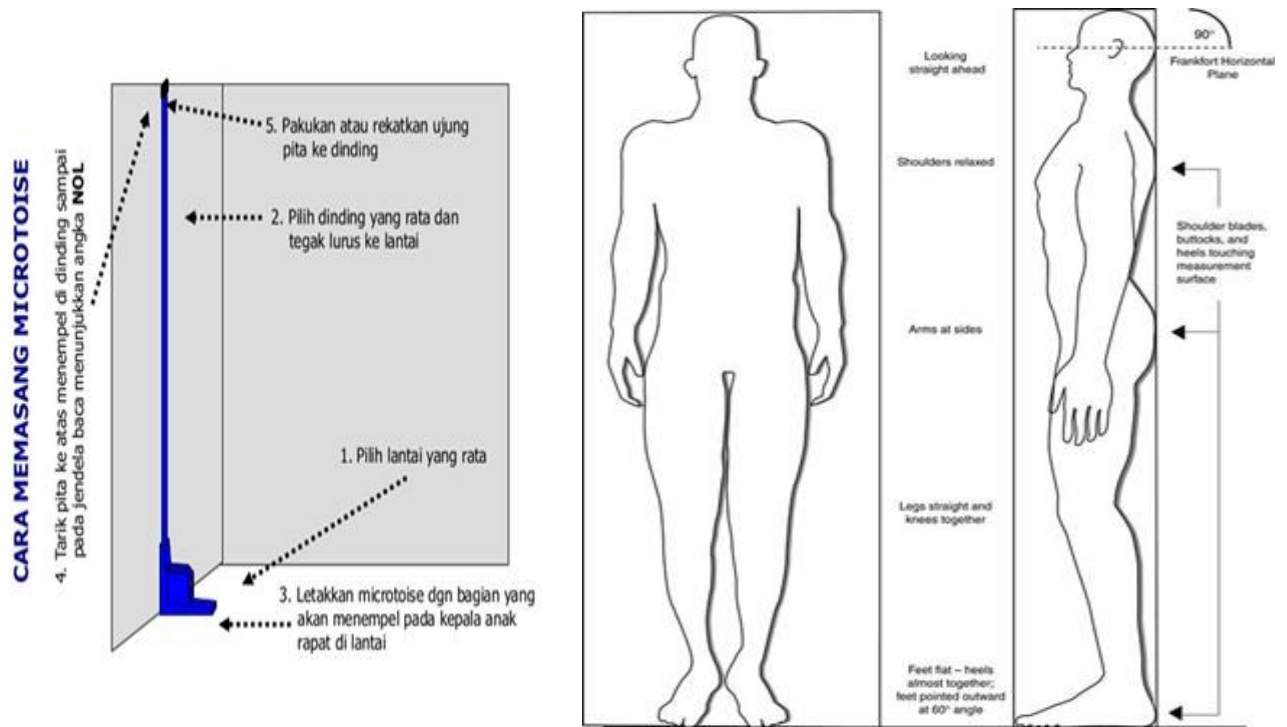
Pembobotan nilai untuk hasil pemeriksaan tekanan darah adalah sebagai berikut:

Kategori	Nilai
Optimal	100
Normal	90
Normal Tinggi	80
Hipertensi derajat 1	70
Hipertensi derajat 2	60
Hipertensi derajat 3	50

- 2) Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) meliputi:
Nilai IMT diperoleh dengan menghitung perbandingan antara berat badan (kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (meter).

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

- a) Alat dan Cara Mengukur Tinggi Badan:
- (1) Alat : *Microtoise (stature meter)*
 - (2) Pilih bidang vertikal yang datar (misalnya tembok/ bidang pengukuran lainnya) sebagai tempat untuk meletakkan.
 - (3) Pasang *microtoise* pada bidang tersebut dengan kuat dengan cara meletakkannya di dasar bidang / lantai), kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter ke atas secara vertikal / lurus hingga *microtoise* menunjukkan angka nol.
 - (4) Pasang penguat seperti paku dan lakban pada ujung *microtoise* agar posisi alat tidak bergeser (hanya berlaku pada *microtoise portable*).



- (5) Peserta melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki) dan melonggarkan ikatan rambut (bila ada).
- (6) Peserta berdiri tepat di bawah *microtoise*.
- (7) Peserta berdiri tegap, pandangan lurus ke depan, kedua lengan berada di samping, posisi lutut tegak / tidak menekuk, dan telapak tangan menghadap ke paha (posisi siap).
- (8) Pastikan pula kepala, punggung, bokong, betis dan tumit menempel pada bidang vertikal / tembok / dinding dan peserta dalam keadaan rileks.
- (9) Turunkan *microtoise* hingga mengenai / menyentuh rambut peserta namun tidak terlalu menekan (pas dengan kepala) dan posisi *microtoise* tegak lurus.
- (10) Catat hasil pengukuran.

b) Alat dan Cara Mengukur Berat Badan:

- (1) Alat : Timbangan digital yang telah dikalibrasi.
- (2) Letakkan alat timbangan berat badan di tempat yang datar.
- (3) Pengukuran berat badan hendaknya dilakukan setelah sisa-sisa makanan di perut kosong dan

sebelum makan (waktu yang dianjurkan adalah di pagi hari).

- (4) Persiapkan alat timbangan berat badan sesuai instruksi penggunaan.
- (5) Peserta melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki), asesoris yang digunakan (jam, cincin, gelang kalung, kacamata, dan lain-lain yang memiliki berat maupun barang yang terbuat dari logam lainnya) dan pakaian luar. Saat menimbang sebaiknya peserta menggunakan pakaian seringan mungkin untuk mengurangi bias / *error* saat pengukuran.
- (6) Peserta naik ke atas timbangan, kemudian berdiri tegak pada bagian tengah timbangan dengan pandangan lurus ke depan.
- (7) Pastikan peserta dalam keadaan rileks / tidak bergerak-gerak.
- (8) Catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (Kg).

c) Klasifikasi Indeks Massa Tubuh

Kategori	IMT (kg/m ²)
Underweight	< 18,5
Normal	18,5 – 22,9
Overweight	23 – 24,9
Obesitas	≥ 25

Sumber: American College of Sports Medicine (ACSM's) Vol. 9, The Journal of The Canadian Chiropractic Association Lippincott Williams & Wilkins; 2013.456p. dan Comparison of World health Organization and Asia-Pacific body mass index classifications in COPD Patients at International Journal of COPD 2017:12.

d) Pembobotan Nilai untuk IMT

Kategori	NILAI
Underweight	90
Normal	100
Overweight	80
Obesitas	50

Catatan :

- (1) IMT lebih, dapat terjadi pada wanita hamil, binaragawan atau atlet dengan aktivitas tinggi.
- (2) Untuk wanita hamil dengan IMT lebih, dapat diklasifikasikan normal atau kurang dengan mempertimbangkan kenaikan berat badan saat kehamilan.
- (3) Binaragawan atau atlet dengan aktivitas tinggi dapat diklasifikasikan normal.

Pada saat pengukuran tinggi badan dan berat badan, dilaksanakan juga pemeriksaan tato dan tindik. Pemeriksaan dilakukan pada semua bagian tubuh untuk memeriksa adanya tato dan/atau tindik pada tubuh peserta. Dalam hal terdapat tato dan/atau tindik, pemeriksa dapat berinteraksi dengan peserta untuk memastikan tato dan/atau tindik yang dimiliki peserta dibuat karena tuntutan adat atau tidak. Dalam hal terdapat tato dan/atau tindik pada peserta yang bukan karena tuntutan adat serta terdapat tinggi badan yang tidak sesuai dengan persyaratan khusus, maka peserta dianggap tidak memenuhi syarat untuk melanjutkan tahapan seleksi berikutnya (dinyatakan gugur) karena dianggap tidak sesuai atau tidak memenuhi persyaratan khusus pada saat pendaftaran CPNS.

Tindik bagi wanita hanya untuk anting/giwang atau tindik pada bagian lain bagi pelamar dari daerah tertentu yang dapat dibuktikan karena tuntutan adat.

3) Pemeriksaan postur tubuh meliputi:

Pemeriksaan postur tubuh dilakukan dengan urutan pemeriksaan sebagai berikut:

- a) muka/kepala termasuk indera lahiriah, kemiringan kepala maksimal 4° dan indera lahiriah (mata, hidung, mulut, bibir, telinga, gigi) tidak terdapat kelainan.
- b) bahu:
 - (1) kemiringan dalam batas maksimal 4° ;
 - (2) kedudukan bahu yang tampak tidak terlalu menonjol ke depan atau ke atas.
- c) tulang belakang kecembungan atau kecekungan (*lordosis* dan *kyphosis*) maksimal 4° ;
- d) dada yang tidak tampak terlalu tipis/ceking, tidak pipih;
- e) perut tidak terlalu menonjol (gendut);
- f) panggul tidak terlalu menonjol ke belakang (ekstrim);
- g) tungkai atas dan lengan
lengan tidak terlalu bengkok dan jari-jari putus/hilang;
- h) tungkai bawah dan kaki:
 - (1) penyimpangan tungkai pada bentuk O (*O been* maksimal 4° diukur pada lutut bagian dalam);
 - (2) penyimpangan pada kaki bentuk X (*X been*, maksimal 4°);
 - (3) jari-jari kaki utuh dan tidak cacat;
 - (4) telapak kaki tidak rata; dan
 - (5) *knee thrust*, tempurung lutut yang tidak terlalu menonjol ke samping.
- i) untuk mendapatkan pemeriksaan yang lebih teliti, dilakukan pengamatan dari depan, belakang, dan samping.
- j) Tidak memiliki kelainan postur tubuh antara lain yaitu:
 - (1) *scoliosis* (tulang belakang bentuk S, sehingga tampak bahu miring);
 - (2) *lordosis* (tulang punggung melengkung ke depan);

- (3) *kyphosis* (tulang punggung melengkung ke belakang);
- (4) *head a symetris* (kepala tidak simetris);
- (5) *shoulder drop* (bahu yang terlalu rendah);
- (6) *shoulder thrust* (bahu yang terlalu ke depan);
- (7) tungkai O/X been (tungkai bentuk O dan X);
- (8) *foot flat* (telapak kaki datar); dan
- (9) *hip thrust* (pinggul yang terlalu menonjol).

k) pengamatan tipe tubuh, sikap dan gerak tubuh dilakukan dengan cara:

- (1) melakukan pengamatan secara langsung pada seluruh tubuh pelamar dalam situasi tanpa pakaian kecuali celana dalam atau celana renang;
- (2) pelamar melakukan gerakan-gerakan ditempat, hadap kanan, hadap kiri, balik kanan, balik kiri, buka tutup tangan dan jari tangannya, memejamkan mata (membidik) dan lain-lain; dan
- (3) Pelamar gerakan meninggalkan tempat, jalan biasa, langkah tegap dan lain-lain.

l) Pengamatan tipe tubuh dikategorikan dalam:

- (1) *endomorph* (gemuk);
- (2) *mesomorph* (atletis berotot); dan
- (3) *ectomorph* (kurus).

Tabel Penilaian Hasil Akhir untuk Pemeriksaan Postur Tubuh

No	Kategori	Nilai
1	Baik	100
2	Cukup	50
3	Kurang	0

- 4) Pemeriksaan Fisik (varises, wasir / hemorrhoid, varikokel, dan hernia)

Tabel penilaian untuk pemeriksaan fisik

No	Kualifikasi	Nilai
1	Jika Ada (salah satu atau lebih)	0
2	Tidak Ada	100

5) Pemeriksaan Buta Warna

- a) Alat dan Cara Pemeriksaan Buta Warna
- (1) Alat : Buku Tes Ishihara minimal 14 gambar
 - (2) Analisa hasil tes:
 - (a) Penilaian pembacaan gambar No.1 sampai dengan No.9 menentukan buta warna atau tidak.
 - (b) Bila 7 (tujuh) gambar atau lebih dibaca benar, berarti tidak buta warna.
 - (c) Bila hanya 5 gambar atau kurang yang dibaca benar, dianggap buta warna.

b) Pembobotan Nilai untuk Buta Warna

KLASIFIKASI	NILAI
Tidak buta warna	100
Buta warna (parsial, total)	0

Dalam hal pelamar seleksi dinyatakan buta warna parsial dan total maka pelamar tidak dapat mengikuti tahapan tes selanjutnya (gugur).

Kesimpulan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar dihitung dari penjumlahan nilai pemeriksaan tekanan darah (Nilai 1), nilai pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (Nilai 2), pemeriksaan postur tubuh (Nilai 3), pemeriksaan fisik (Nilai 4), nilai pemeriksaan buta warna (Nilai 5), dibagi 5 (lima), dengan rumus perhitungan:

NILAI KESEHATAN DASAR =

Nilai 1 + Nilai 2 + Nilai 3+ Nilai 4+Nilai 5

5

Pemeriksaan kesehatan dasar dilakukan oleh dokter yang ditunjuk oleh Panitia Penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Panitia menyiapkan kebutuhan terkait tes kesehatan dasar dan mencatat hasil tes kesehatan dasar sesuai dengan formulir sebagaimana tercantum dalam **Lampiran I** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksanaan ini.

c. Seleksi Ketangkasan Renang:

Berenang dengan jarak 25 meter:

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah paling banyak 10 (sepuluh) peserta.
2. Start dilakukan secara serentak di dalam kolam renang dengan jumlah peserta paling banyak 10 (sepuluh) peserta.
3. Renang dilakukan paling lama 3 menit.
4. Tidak terikat pada salah satu gaya.
5. Kolam renang memiliki kedalaman 2 meter.
6. Dalam hal terjadi kendala teknis, peserta dapat diberikan kesempatan untuk mengulang maksimal 2 (dua) kali.
7. Penguji memberikan kategori nilai.

Dalam hal pelamar seleksi dinyatakan tidak mampu berenang, maka pelamar tidak dapat mengikuti tahapan tes selanjutnya (gugur).

d. Tes wawancara

Wawancara merupakan penilaian dan seleksi dengan membuat serangkaian pertanyaan yang dijawab oleh peserta.

e. Pembobotan Seleksi Kompetensi Bidang Jabatan Pelaksana Nakhoda dan Jabatan Pelaksana ABK

- 1) SKB-CAT dengan bobot 50%;
- 2) Seleksi kesehatan dasar dengan bobot 15%;
- 3) Seleksi ketangkasan renang dengan bobot 15%; dan
- 4) Seleksi wawancara dengan bobot 20%.

Panitia seleksi melakukan penilaian dan rekapitulasi hasil Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) berdasarkan format sebagaimana tercantum dalam **Lampiran II** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksana ini.

4. Jabatan Fungsional *NonRescuer*, Jabatan Pelaksana NonNakhoda, dan Jabatan Pelaksana NonABK.
 - a. SKB- *Computer Assisted Test*
 - b. Kesehatan Dasar
 - 1) Pemeriksaan Tekanan Darah meliputi:
 - a) Alat dan Cara Mengukur Tekanan Darah:
 - (1) Alat : tensimeter digital.
 - (2) Menggunakan alat yang sudah dikalibrasi.
 - (3) Pastikan peserta dalam kondisi tenang dan rileks, dianjurkan istirahat lima menit sebelum pemeriksaan. Pastikan peserta tidak meminum kopi, merokok, mengonsumsi obat-obatan 5 menit sebelum pemeriksaa. Pastikan peserta tidak sedang menahan buang air kecil dan buang air besar.
 - (4) Pemeriksaan di lakukan di ruangan yang telah ditentukan.
 - (5) Peserta duduk salah satu tangan diletakkan di atas meja (tangan kanan dengan posisi fleksi dan sejajar dengan jantung).
 - (6) Palpasi daerah arteri brakialis, pastikan bahwa manset tidak ada udara, kemudian pasang manset diatas arteri brakialis $\pm 2,5$ cm (di atas denyutan).
 - (7) Peserta dalam keadaan diam, tidak berbicara.
 - (8) Lakukan pengukuran tekanan darah 2 kali dengan jarak minimal 5 menit.
 - (9) Tekanan darah merupakan hasil rata-rata dua kali pengukuran:

$$\text{Tekanan Sistolik} = (\text{sistolik 1} + \text{sistolik 2}) / 2$$
$$\text{Tekanan Diastolik} = (\text{diastolik 1} + \text{diastolik 2}) / 2$$
 - (10) Catat hasil pengukuran.

b) Klasifikasi Tekanan Darah

Klasifikasi tekanan darah bagi dewasa adalah sebagai berikut:

Kategori	Nilai
Optimal	100
Normal	90
Normal Tinggi	80
Hipertensi derajat 1	70
Hipertensi derajat 2	60
Hipertensi derajat 3	50

Sumber: American College of Sports Medicine (ACSM's) Vol. 9, The Journal of The Canadian Chiropractic Association Lippincott Williams & Wilkins; 2013.456p. dan Direktorat Pencegahan dan Penyakit tidak menular Kementerian Kesehatan.

c) Pembobotan Nilai untuk Tekanan Darah

Pembobotan nilai untuk hasil pemeriksaan tekanan darah adalah sebagai berikut:

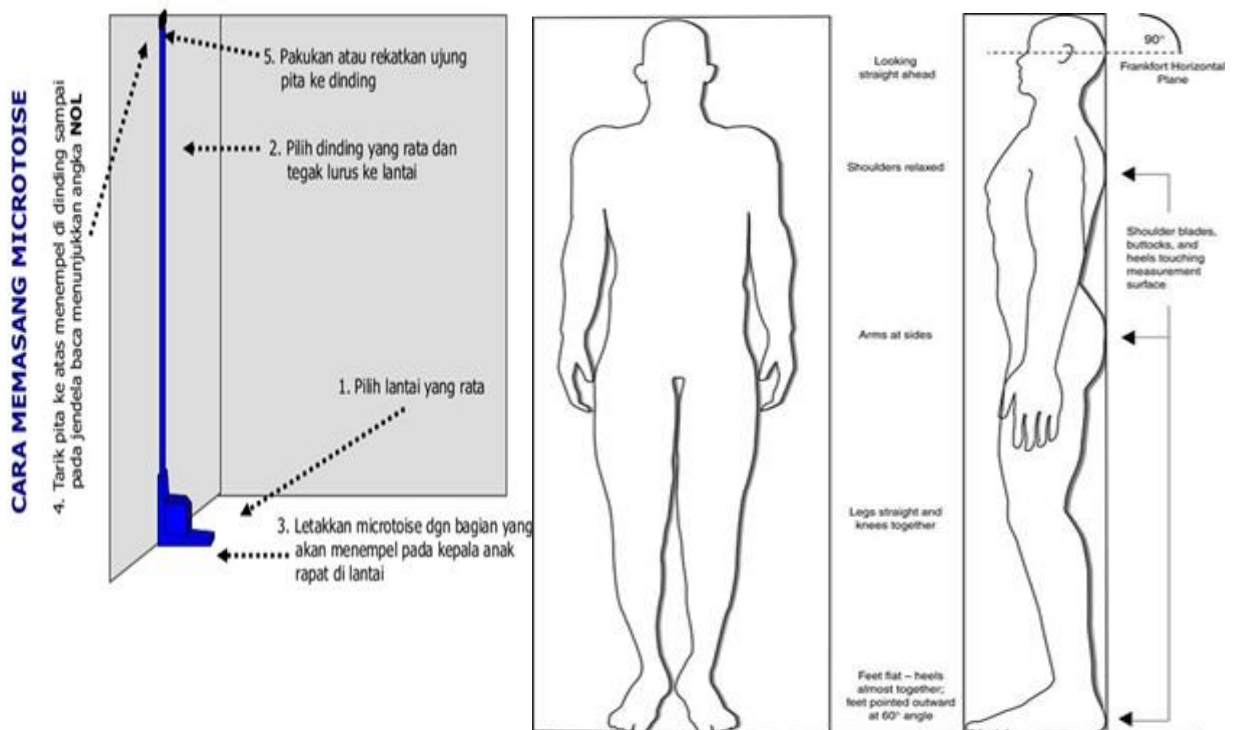
Kategori	Nilai
Optimal	100
Normal	90
Normal Tinggi	80
Hipertensi derajat 1	70
Hipertensi derajat 2	60
Hipertensi derajat 3	50

- 2) Pemeriksaaan Indeks Massa Tubuh (IMT) meliputi:
Nilai IMT diperoleh dengan menghitung perbandingan antara berat badan (kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (meter).

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

a) Alat dan Cara Mengukur Tinggi Badan:

- (1) Alat : *Microtoise* (*stature meter*)
- (2) Pilih bidang vertikal yang datar (misalnya tembok/ bidang pengukuran lainnya) sebagai tempat untuk meletakkan.
- (3) Pasang *microtoise* pada bidang tersebut dengan kuat dengan cara meletakkannya di dasar bidang / lantai), kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter ke atas secara vertikal / lurus hingga *microtoise* menunjukkan angka nol.
- (4) Pasang penguat seperti paku dan lakban pada ujung *microtoise* agar posisi alat tidak bergeser (hanya berlaku pada *microtoise portable*).



- (5) Peserta melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki) dan melonggarkan ikatan rambut (bila ada).
- (6) Peserta berdiri tepat di bawah *microtoise*.
- (7) Peserta berdiri tegap, pandangan lurus ke depan, kedua lengan berada di samping, posisi lutut tegak / tidak menekuk, dan telapak tangan menghadap ke paha (posisi siap).

- (8) Pastikan pula kepala, punggung, bokong, betis dan tumit menempel pada bidang vertikal / tembok / dinding dan peserta dalam keadaan rileks.
 - (9) Turunkan *microtoise* hingga mengenai / menyentuh rambut peserta namun tidak terlalu menekan (pas dengan kepala) dan posisi *microtoise* tegak lurus.
 - (10) Catat hasil pengukuran
- b) Alat dan Cara Mengukur Berat Badan:
- 1) Alat : Timbangan digital yang telah dikalibrasi.
 - 2) Letakkan alat timbangan berat badan di tempat yang datar.
 - 3) Pengukuran berat badan hendaknya dilakukan setelah sisa-sisa makanan di perut kosong dan sebelum makan (waktu yang dianjurkan adalah di pagi hari).
 - 4) Persiapkan alat timbangan berat badan sesuai instruksi penggunaan.
 - 5) Peserta melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki), asesoris yang digunakan (jam, cincin, gelang kalung, kacamata, dan lain-lain yang memiliki berat maupun barang yang terbuat dari logam lainnya) dan pakaian luar. Saat menimbang sebaiknya peserta menggunakan pakaian seringan mungkin untuk mengurangi bias / *error* saat pengukuran.
 - 6) Peserta naik ke atas timbangan, kemudian berdiri tegak pada bagian tengah timbangan dengan pandangan lurus ke depan.
 - 7) Pastikan peserta dalam keadaan rileks / tidak bergerak-gerak.
 - 8) Catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (Kg).

c) Klasifikasi Indeks Massa Tubuh

Kategori	IMT (kg/m ²)
Underweight	< 18,5
Normal	18,5 – 22,9
Overweight	23 – 24,9
Obesitas	≥ 25

Sumber: American College of Sports Medicine (ACSM's) Vol. 9, The Journal of The Canadian Chiropractic Association Lippincott Williams & Wilkins; 2013.456p. dan Direktorat Pencegahan dan Penyakit tidak menular Kementerian Kesehatan.

d) Pembobotan Nilai untuk IMT

Kategori	NILAI
Underweight	90
Normal	100
Overweight	80
Obesitas	50

Catatan :

- (1) IMT lebih, dapat terjadi pada wanita hamil, binaragawan atau atlet dengan aktivitas tinggi.
- (2) Untuk wanita hamil dengan IMT lebih, dapat diklasifikasikan normal atau kurang dengan mempertimbangkan kenaikan berat badan saat kehamilan.
- (3) Binaragawan atau atlet dengan aktivitas tinggi dapat diklasifikasikan normal.

Pada saat pengukuran tinggi badan dan berat badan, dilaksanakan juga pemeriksaan tato dan tindik. Pemeriksaan dilakukan pada semua bagian tubuh untuk memeriksa adanya tato dan/atau tindik pada tubuh peserta. Dalam hal terdapat tato dan/atau tindik, pemeriksa dapat berinteraksi dengan peserta

untuk memastikan tato yang dimiliki peserta dibuat karena tuntutan adat atau tidak. Dalam hal terdapat tato dan/atau tindik pada peserta yang bukan karena tuntutan adat serta terdapat tinggi badan yang tidak sesuai dengan persyaratan khusus, maka peserta dianggap tidak memenuhi syarat untuk melanjutkan tahapan seleksi berikutnya (dinyatakan gugur) karena dianggap tidak sesuai atau tidak memenuhi persyaratan khusus pada saat pendaftaran CPNS

Tindik bagi wanita hanya untuk anting/giwang atau tindik pada bagian lain bagi pelamar dari daerah tertentu yang dapat dibuktikan karena tuntutan adat.

3) Pemeriksaan Buta Warna

a) Alat dan Cara Pemeriksaan Buta Warna

- (1) Alat : Buku Tes Ishihara minimal 14 gambar
- (2) Analisa hasil tes:

- (a) Penilaian pembacaan gambar No.1 sampai dengan No.9 menentukan buta warna atau tidak.
- (b) Bila 7 (tujuh) gambar atau lebih dibaca benar, berarti tidak buta warna.
- (c) Bila hanya 5 gambar atau kurang yang dibaca benar, dianggap buta warna.

b) Pembobotan Nilai untuk Buta Warna

KLASIFIKASI	NILAI
Tidak buta warna	100
Buta warna parsial	50
Buta Warna total	0

Kesimpulan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar dihitung dari penjumlahan nilai pemeriksaan tekanan darah (Nilai 1), nilai pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (Nilai 2), nilai pemeriksaan buta warna (Nilai 3) dibagi 3 (tiga), dengan rumus perhitungan:

NILAI KESEHATAN DASAR =

$$\frac{\text{Nilai 1} + \text{Nilai 2} + \text{Nilai 3}}{3}$$

Pemeriksaan kesehatan dasar dilakukan oleh dokter yang ditunjuk oleh Panitia Penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Panitia menyiapkan kebutuhan terkait tes kesehatan dasar dan mencatat hasil tes kesehatan dasar sesuai dengan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksana ini.

c. Wawancara

Wawancara merupakan penilaian dan seleksi dengan membuat serangkaian pertanyaan yang dijawab oleh peserta.

d. Pembobotan Seleksi Kompetensi Bidang Jabatan Fungsional *Non rescuer* dan Jabatan Pelaksana NonNakhoda dan Jabatan Pelaksana NonABK pada penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang melaksanakan SKB dengan *Computer Assisted Test* meliputi:

- a. SKB- *Computer Assisted Test* dengan bobot 50%;
- b. Seleksi Kesehatan Dasar dengan bobot 30%; dan
- c. Tes Wawancara dengan bobot 20%.

e. Pembobotan Seleksi Kompetensi Bidang Jabatan Fungsional *NonRescuer* dan Jabatan Pelaksana NonNakhoda dan Jabatan Pelaksana NonABK pada penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang tidak melaksanakan SKB dengan *Computer Assisted Test* meliputi:

- a. Seleksi Kesehatan Dasar dengan bobot 35%;
- b. Seleksi Kesamaptaaan Jasmani A dengan bobot 35%; dan
- c. Tes Wawancara dengan bobot 30%.

Pelaksanaan seleksi kesamaptaan jasmani A (lari 2.400 meter) bagi Jabatan Fungsional *NonRescuer* dan Jabatan Pelaksana *NonNakhoda* dan Jabatan Pelaksana *NonABK* dilaksanakan secara *mutatis mutandis* dengan ketentuan seleksi kesamaptaan jasmani bagi jabatan fungsional *rescuer*.

Panitia seleksi melakukan penilaian dan rekapitulasi hasil seleksi dan tes berdasarkan format sebagaimana tercantum dalam **Lampiran II** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Pelaksana ini.

BAB V PENUTUP

Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman bagi penyelenggara dalam melaksanakan seleksi penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehingga dapat mewujudkan seleksi penerimaan CPNS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang kompetitif, adil, objektif, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Dengan pelaksanaan seleksi penerimaan CPNS, diharapkan dapat memperoleh sumber daya manusia yang profesional dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Juni 2021

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,



LAMPIRAN I

PETUNJUK PELAKSANAAN PENERIMAAN
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN
NASIONAL PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN

NOMOR: JUKLAK 1 TAHUN 2021

FORMULIR SKB JABATAN
FUNGSIONAL *RESCUER*

FORMULIR PEMERIKSAAN
SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI PELAMAR JABATAN FUNGSIONAL
RESCUER

- Keterangan Peserta Seleksi :
- 1. Nama dan Nomor :
 - 2. Tempat/ Tgl. Lahir :
 - 3. Jenis Kelamin :
 - 4. Pendidikan :
 - 5. Jabatan yang dilamar :
 - 6. Unit Kerja Penempatan :

A. Pemeriksaan Tekanan Darah

Sistolik		Diastolik	
I	II	I	II

$$= \frac{(\text{Sis I} + \text{Sis II})}{2} \ / \ \frac{(\text{Dias I} + \text{Dias II})}{2}$$

$$= \dots \ / \ \dots$$

KLASIFIKASI	NILAI
...	...

B. Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT)

- 1. Tinggi = Cm = m
- 2. Berat = Kg
- 3.

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

= _____

= ...

- 4. Pemeriksaan Tato = ADA/TIDAK (*)
- 5. Pemeriksaan Tindik = ADA/TIDAK(*)

KETERANGAN
GUGUR / TIDAK GUGUR(*)

**Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

....., 20..

PENGUJI

.....

NIP.

A. HASIL PEMERIKSAAN POSTUR TUBUH

- 1. Perbandingan tinggi dan berat badan
 - a. Tinggi = Cm
 - b. Berat = Kg

2. Pengamatan Kelainan Anatomis :

BAGIAN TUBUH YANG DIAMATI	NORMAL	TIDAK NORMAL	KETERANGAN
1. Kepala/ muka termasuk panca indra			
2. B a h u			
3. Tulang belakang/ punggung			
4. D a d a			
5. P e r u t			
6. P a n g g u l			
7. Lengan, tangan & jari			
8. Tungkai bawah			
9. Telapak kaki dan jari			
K e s i m p u l a n			

- 3. Pengamatan tipe tubuh
 - a. *Endomorph* (gemuk)
 - b. *Mesomorph* (atletis/ berotot)
 - c. *Ectomorph* (kurus)
- 4. Sikap dan gerak
 - a. Normal b. Cukup c. Tidak Normal
- 5. Kesimpulan :
Kategori : Baik (B) Cukup (C) Kurang (K)

**Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

.....,20...
PENGUJI

.....

B. PEMERIKSAAN FISIK (varises, wasir / hemorrhoid, varikokel, dan hernia)

No	Jenis	Ada	Tidak Ada	Nilai
1	Varises			
2	Wasir			
3	Varikokel			
4	Hernia			

.....,

PENGUJI

.....

C. PEMERIKSAAN BUTA WARNA

BUTA WARNA : Tidak Buta Warna/Buta Warna Parsial/Buta Warna Total(*)

** Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

NILAI

KETERANGAN
GUGUR / TIDAK GUGUR(*)

.....,20....
PENGUJI

.....

REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN
SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI PELAMAR
JABATAN FUNGSIONAL *RESCUER*

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Jenis Kelamin :
- 4. Pendidikan :
- 5. Jabatan yang Dilamar :
- 6. Unit Kerja Penempatan :

- 1. Tekanan Darah (N1) :
- 2. Indeks Massa Tubuh (N2) :
- 3. Pemeriksaan Postur Tubuh (N3) :
- 4. Pemeriksaan Fisik (varises, wasir / hemorrhoid, varikokel, dan hernia) (N4) :
- 5. Buta Warna (N5) :

=
$$\frac{N1 + N2 + N3 + N4 + N5}{5}$$

= ...

....., 20...

DOKTER PENGUJI

.....

FORMULIR SELEKSI KESAMAPTAAN

Keterangan Peserta Seleksi:

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Umur :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang dilamar :
- 5. Jenis Kelamin :

1. Kesamaptaan A, Lari 2400 meter

Waktu tempuh =
T. Score =

2. Kesegaran Jasmani B

KEGIATAN			JUMLAH	T. SCORE
a.	Pull up	1 menit	 kali	
b.	Push up	1 menit	 kali	
c.	Sit up	1 menit	 kali	
d.	Shuttle run	3 putaran	 detik	
Jumlah T. Score				

Rata-rata T.Score = : 4 =

3. Nilai Seleksi Kesamaptaan :

Nilai = $\frac{\text{T. score A} + \text{T. Score rata-rata B}}{2}$

= $\frac{\text{.....} + \text{.....}}{2}$ = $\frac{\text{.....}}{2}$ =

....., 201...

PENGUJI

.....
NIP.

FORMULIR SELEKSI KETANGKASAN BERENANG

Nama dan Nomor :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan yang :
dilamar
Jenis Kelamin :

SELEKSI KETANGAKASAN RENANG : Tidak Mampu/Mampu Berenang(*)

Waktu : Nilai :

KETERANGAN
GUGUR / TIDAK GUGUR(*)

** Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

....., 20..

PENGUJI

.....

NIP.

FORMULIR TES FOBIA KETINGGIAN

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Umur :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang dilamar :
- 5. Jenis Kelamin :

SELEKSI TES FOBIA KETINGGIAN : Fobia / Tidak fobia (*)

KETERANGAN
GUGUR / TIDAK GUGUR(*)

* *Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

....., 20..

PENGUJI

.....

NIP.

FORMULIR TES WAWANCARA

Nama dan Nomor :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan yang :
dilamar
Jenis Kelamin :

NILAI :	
---------	--

.....,20...

PENGUJI

.....

NIP.

REKAPITULASI HASIL SKB BAGI PELAMAR JABATAN FUNGSIONAL *RESCUER*

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang Dilamar :

- 1. Hasil SKB-CAT = ... x 50% = ...
- 2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar = ... x 10% = ...
- 3. Hasil Seleksi Kesamaptaan = ... x 15% = ...
- 4. Hasil Seleksi Ketangkasan Berenang = ... x 5% = ...
- 5. Hasil tes fobia ketinggian = ... x 5% = ...
- 6. Hasil tes wawancara = ... x 15% = ...

.....,20...

KETUA PANITIA

.....

FORMULIR SKB JABATAN
PELAKSANA NAKHODA DAN
JABATAN PELAKSANA ABK

FORMULIR PEMERIKSAAN
SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI PELAMAR JABATAN
PELAKSANA NAKHODA DAN PELAKSANA ABK

- Keterangan Peserta Seleksi :
- 1. Nama dan Nomor :
 - 2. Tempat/ Tgl. Lahir :
 - 3. Jenis Kelamin :
 - 4. Pendidikan :
 - 5. Jabatan yang dilamar :
 - 6. Unit Kerja Penempatan :

A. Pemeriksaan Tekanan Darah

Sistolik		Diastolik	
I	II	I	II

$$= \frac{(\text{Sis I} + \text{Sis II})}{2} \ / \ \frac{(\text{Dias I} + \text{Dias II})}{2}$$

$$= \dots \ / \ \dots$$

KLASIFIKASI	NILAI
...	...

B. Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT)

- 1. Tinggi = Cm = m
- 2. Berat = Kg
- 3.

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

= _____

= ...

- 4. Pemeriksaan Tato = ADA/TIDAK (*)
- 5. Pemeriksaan Tindik = ADA/TIDAK(*)

KETERANGAN
GUGUR / TIDAK GUGUR(*)

**Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

....., 20..

PENGUJI

.....

NIP.

C. HASIL PEMERIKSAAN POSTUR TUBUH

- 1. Perbandingan tinggi dan berat badan
 - a. Tinggi = Cm
 - b. Berat = Kg

- 2. Pengamatan Kelainan Anatomis :

BAGIAN TUBUH YANG DIAMATI	NORMAL	TIDAK NORMAL	KETERANGAN
1. Kepala/ muka termasuk panca indra			
2. B a h u			
3. Tulang belakang/ punggung			
4. D a d a			
5. P e r u t			
6. P a n g g u l			
7. Lengan, tangan & jari			
8. Tungkai bawah			
9. Telapak kaki dan jari			
K e s i m p u l a n			

- 3. Pengamatan tipe tubuh
 - a. *Endomorph* (gemuk)
 - b. *Mesomorph* (atletis/ berotot)
 - c. *Ectomorph* (kurus)
- 4. Sikap dan gerak
 - a. Normal b. Cukup c. Tidak Normal
- 5. Kesimpulan :
Kategori : Baik (B) Cukup (C) Kurang (K)

.....,20...
PENGUJI

.....

D. PEMERIKSAAN FISIK (varises, wasir / hemorrhoid, varikokel, dan hernia)

No	Jenis	Ada	Tidak Ada	Nilai
1	Varises			
2	Wasir			
3	Varikokel			
4	Hernia			

....., 20..

PENGUJI

.....

NIP.

E. PEMERIKSAAN BUTA WARNA

BUTA WARNA : Tidak Buta Warna/Buta Warna Parsial/Buta Warna Total(*)

* *Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

NILAI

.....,20....
PENGUJI

.....

REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN
SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI PELAMAR
JABATAN PELAKSANA NAKHODA DAN JABATAN PELAKSANA ABK

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jenis Kelamin :
- 5. Jabatan yang Dilamar :
- 6. Unit Kerja Penempatan :

- 1. Tekanan Darah (N1) :
- 2. Indeks Massa Tubuh (N2) :
- 3. Pemeriksaan Postur Tubuh (N3) :
- 4. Pemeriksaan Fisik (varises, wasir / hemorrhoid, varikokel, dan hernia) (N4) :
- 5. Buta Warna (N5) :

=
$$\frac{N1 + N2 + N3 + N4 + N5}{5}$$

= ...

....., 20...

DOKTER PENGUJI

.....

FORMULIR SELEKSI KETANGKASAN BERENANG

Nama dan Nomor :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan yang :
dilamar
Jenis Kelamin :

SELEKSI KETANGAKASAN RENANG : Tidak Mampu/Mampu Berenang(*)

Waktu : Nilai :

KETERANGAN
GUGUR / TIDAK GUGUR(*)

** Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

....., 20..

PENGUJI

.....

NIP.

FORMULIR TES WAWANCARA

Nama dan Nomor :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan yang :
dilamar
Jenis Kelamin :

NILAI :	
---------	--

.....,20...

PENGUJI

.....

NIP.

REKAPITULASI HASIL SKB BAGI PELAMAR JABATAN PELAKSANA NAKHODA
DAN JABATAN PELAKSANA ABK

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang Dilamar :

- 1. Hasil SKB-CAT = ... x 50% = ...
- 2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar = ... x 15% = ...
- 3. Hasil Seleksi Ketangkasan Berenang = ... x 15% = ...
- 4. Hasil tes wawancara = ... x 20% = ...

.....,20...

KETUA PANITIA

.....

FORMULIR SKB JABATAN FUNGSIONAL
NONRESCUER DAN JABATAN PELAKSANA
NONNAKHODA DAN NONABK
(*DENGAN CAT*)

FORMULIR PEMERIKSAAN SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI
PELAMAR JABATAN FUNSIONAL *NONRESCUER* DAN JABATAN
PELAKSANA *NONNAKHODA* DAN *NONABK*

- Keterangan Peserta Seleksi :
- 1. Nama dan Nomor :
 - 2. Tempat/ Tgl. Lahir :
 - 3. Jenis Kelamin :
 - 4. Pendidikan :
 - 5. Jabatan yang dilamar :
 - 6. Unit Kerja Penempatan :

A. Pemeriksaan Tekanan Darah

Sistolik		Diastolik	
I	II	I	II

$$= \frac{(\text{Sis I} + \text{Sis II})}{2} \ / \ \frac{(\text{Dias I} + \text{Dias II})}{2}$$
$$= \dots \ / \ \dots$$

KLASIFIKASI	NILAI
...	...

B. Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT)

- 1. Tinggi = Cm
- 2. Berat = Kg
- 3.

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

$$= \underline{\hspace{2cm}}$$
$$= \dots$$

- 4. Pemeriksaan Tato = ADA/TIDAK(*)
 - 5. Pemeriksaan Tindik = ADA/TIDAK(*)
- *lingkari berdasarkan hasil pemeriksaan*

C. PEMERIKSAAN BUTA WARNA

BUTA WARNA : Tidak Buta Warna/Buta Warna Parsial/Buta Warna Total(*)

** Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

NILAI

.....,20....
PENGUJI

.....

FORMULIR TES WAWANCARA

Nama dan Nomor :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan yang :
dilamar
Jenis Kelamin :

NILAI :	
---------	--

.....,20...

PENGUJI

.....

NIP.

REKAPITULASI PEMERIKSAAN SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI
PELAMAR JABATAN FUNGSIONAL *NONRESCUER* DAN JABATAN
PELAKSANA NONNAKHODA DAN NON-ABK

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Jenis Kelamin :
- 4. Pendidikan :
- 5. Jabatan yang Dilamar :
- 6. Unit Kerja yang dilamar :

- 1. Tekanan Darah (N1) :
- 2. Indeks Massa Tubuh (N2) :
- 5. Buta Warna (N3) :

=
$$\frac{N1 + N2 + N3}{3}$$

= ...

.....,20....
PENGUJI

.....

REKAPITULASI HASIL SKB BAGI PELAMAR JABATAN FUNGSIONAL
NONRESCUER, JABATAN PELAKSANA NONNAKHODA DAN NONABK
(DENGAN CAT)

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang Dilamar :
- 5 Unit Kerja Penempatan :

- 1. Hasil SKB-CAT = ... x 50% = ...
- 2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar = ... x 30% = ...
- 3. Hasil tes wawancara = ... x 20% = ...

.....,20...

KETUA PANITIA

.....

FORMULIR SKB JABATAN FUNGSIONAL
NONRESCUER DAN JABATAN PELAKSANA
NONNAKHODA DAN NON-ABK
(*TANPA CAT*)

FORMULIR PEMERIKSAAN SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI
PELAMAR JABATAN FUNGSIONAL *NONRESCUER* DAN JABATAN
PELAKSANA *NONNAKHODA* DAN *NONABK*

A. Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/ Tgl. Lahir :
- 3. Jenis Kelamin :
- 4. Pendidikan :
- 5. Jabatan yang dilamar :
- 6. Unit Kerja Penempatan :

B. Pemeriksaan Tekanan Darah

Sistolik		Diastolik	
I	II	I	II

$$= \frac{(\text{Sis I} + \text{Sis II})}{2} \ / \ \frac{(\text{Dias I} + \text{Dias II})}{2}$$
$$= \dots \ / \ \dots$$

KLASIFIKASI	NILAI
...	...

C. Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Tinggi = Cm
Berat = Kg

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

= _____
= ...

Pemeriksaan Tato = ADA/TIDAK(*)
Pemeriksaan Tindik = ADA/TIDAK(*)

**lingkari berdasarkan hasil pemeriksaan*

D. PEMERIKSAAN BUTA WARNA

BUTA WARNA : Tidak Buta Warna/Buta Warna Parsial/Buta Warna Total(*)

** Lingkari sesuai hasil pemeriksaan*

NILAI

.....,20....
PENGUJI

.....

FORMULIR TES WAWANCARA

Nama dan Nomor :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan yang :
dilamar
Jenis Kelamin :

NILAI :	
---------	--

.....,20...

PENGUJI

.....

NIP.

REKAPITULASI PEMERIKSAAN SELEKSI KESEHATAN DASAR BAGI
PELAMAR JABATAN FUNGSIONAL *NONRESCUER* DAN JABATAN
PELAKSANA NON NAKHODA DAN NON ABK

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang Dilamar :
- 5. Unit Kerja yang dilamar :

- 1. Tekanan Darah (N1) :
- 2. Indeks Massa Tubuh (N2) :
- 5. Buta Warna (N3) :

= $\frac{N1 + N2 + N3}{3}$

= ...

....., 20...

DOKTER PENGUJI

.....

FORMULIR SELEKSI KESAMAPTAAN

Keterangan Peserta Seleksi:

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Umur :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang dilamar :
- 5. Jenis Kelamin :

1. Kesamaptaan A, Lari 2400 meter

Waktu tempuh =
T. Score =

....., 201...

PENGUJI

.....
NIP.

REKAPITULASI HASIL SKB BAGI PELAMAR JABATAN FUNGSIONAL
NONRESCUER, JABATAN PELAKSANA NONNAKHODA DAN NONABK
(TANPA CAT)

Keterangan Peserta Seleksi :

- 1. Nama dan Nomor :
- 2. Tempat/Tgl.Lahir :
- 3. Pendidikan :
- 4. Jabatan yang Dilamar :
- 5 Unit Kerja Penempatan :

- 1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar = ... x 40% = ...
- 2. Hasil Kesamaptaan Jasmani = ... x 30% = ...
- 3. Hasil tes wawancara = ... x 30% = ...

.....,20...

KETUA PANITIA

.....

LAMPIRAN II
PETUNJUK PELAKSANAAN PENERIMAAN
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN
NASIONAL PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN
NOMOR: JUKLAK 1 TAHUN 2021

TABEL PENILAIAN KESAMAPTAAN JASMANI A
(LARI 2.400 Meter)

TABEL NILAI SAMAPTA A (LARI 2400 METER)
SELEKSI PENERIMAAN CPNS BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

LARI 2400 METER WANITA (MENIT)					NIL AI
< 25 THN	25 - 34 TH	35 - 44 TH	45 - 54 TH	55 - 59 TH	
10,0	11,0	12,0	13,0	14,0	100
					99
10,1	11,1	12,1	13,1	14,1	98
					97
10,2	11,2	12,2	13,2	14,2	96
					95
					94
10,3	11,3	12,3	13,3	14,3	93
					92
10,4	11,4	12,4	13,4	14,4	91
					90
10,5	11,5	12,5	13,5	14,5	89
					88
11,0	12,0	13,0	14,0	15,0	87
					86
11,1	12,1	13,1	14,1	15,1	85
					84
11,2	12,2	13,2	14,2	15,2	83
					82
					81
11,3	12,3	13,3	14,3	15,3	80
					79
11,4	12,4	13,4	14,4	15,4	78
					77
11,4	12,4	13,4	14,4	15,5	76
					75
12,0	13,0	14,0	15,0	16,0	74
					73
12,1	13,1	14,1	15,1	16,1	72
					71
12,2	13,2	14,2	15,2	16,2	70
					69
					68
12,3	13,3	14,3	15,3	16,3	67
					66
12,4	13,4	14,4	15,4	16,4	65
					64
12,5	13,5	14,5	15,5	16,5	63
					62
13,0	14,0	15,0	16,0	17,0	61
13,1	14,1	15,1	16,1	17,1	60
13,2	14,2	15,2	16,2	17,2	59
13,3	14,3	15,3	16,3	17,3	59
13,4	14,4	15,4	16,4	17,4	58
13,5	14,5	15,5	16,5	17,5	57
14,0	15,0	16,0	17,0	18,0	56
14,1	15,1	16,1	17,1	18,1	56
14,2	15,2	16,2	17,2	18,2	55
14,3	15,3	16,3	17,3	18,3	54
14,4	15,4	16,4	17,4	18,4	53
14,5	15,5	16,5	17,5	18,5	52
15,0	16,0	17,0	18,0	19,0	52
15,1	16,1	17,1	18,1	19,1	51
15,2	16,2	17,2	18,2	19,2	50
15,3	16,3	17,3	18,3	19,3	49
15,4	16,4	17,4	18,4	19,4	49
15,5	16,5	17,5	18,5	19,5	48
16,0	17,0	18,0	19,0	20,0	47
16,1	17,1	18,1	19,1	20,1	46

LARI 2400 METER PRIA (MENIT)					NIL AI
< 25 THN	25 - 34 TH	35 - 44 TH	45 - 54 TH	55 - 59 TH	
9,0	10,0	11,0	12,0	13,0	100
					99
9,1	10,1	11,1	12,1	13,1	98
					97
9,2	10,2	11,2	12,2	13,2	96
					95
					94
9,3	10,3	11,3	12,3	13,3	93
					92
9,4	10,4	11,4	12,4	13,4	91
					90
9,5	10,5	11,5	12,5	13,5	89
					88
10,0	11,0	12,0	13,0	14,0	87
					86
10,1	11,1	12,1	13,1	14,1	85
					84
10,2	11,2	12,2	13,2	14,2	83
					82
					81
10,3	11,3	12,3	13,3	14,3	80
					79
10,4	11,4	12,4	13,4	14,4	78
					77
10,5	11,5	12,4	13,5	14,4	76
					75
11,0	12,0	13,0	14,0	15,0	74
					73
11,1	12,1	13,1	14,1	15,1	72
					71
11,2	12,2	13,2	14,2	15,2	70
					69
					68
11,3	12,3	13,3	14,3	15,3	67
					66
11,4	12,4	13,4	14,4	15,4	65
					64
11,5	12,5	13,5	14,5	15,5	63
					62
12,0	13,0	14,0	15,0	16,0	61
12,1	13,1	14,1	15,1	16,1	60
12,2	13,2	14,2	15,2	16,2	59
12,3	13,3	14,3	15,3	16,3	58
12,4	13,4	14,4	15,4	16,4	58
12,5	13,5	14,5	15,5	16,5	57
13,0	14,0	15,0	16,0	17,0	56
13,1	14,1	15,1	16,1	17,1	55
13,2	14,2	15,2	16,2	17,2	54
13,3	14,3	15,3	16,3	17,3	53
13,4	14,4	15,4	16,4	17,4	53
13,5	14,5	15,5	16,5	17,5	52
14,0	15,0	16,0	17,0	18,0	51
14,1	15,1	16,1	17,1	18,1	50
14,2	15,2	16,2	17,2	18,2	49
14,3	15,3	16,3	17,3	18,3	48
14,4	15,4	16,4	17,4	18,4	47
14,5	15,5	16,5	17,5	18,5	47
15,0	16,0	17,0	18,0	19,0	46
15,1	16,1	17,1	18,1	19,1	45

LARI 2400 METER WANITA (MENIT)					NIL AI
< 25 THN	25 - 34 TH	35 - 44 TH	45 - 54 TH	55 - 59 TH	
16,2	17,2	18,2	19,2	20,2	45
16,3	17,3	18,3	19,3	20,3	45
16,4	17,4	18,4	19,4	20,4	44
16,5	17,5	18,5	19,5	20,5	43
17,0	18,0	19,0	20,0	21,0	42
17,1	18,1	19,1	20,1	21,1	42
17,2	18,2	19,2	20,2	21,2	41
17,3	18,3	19,3	20,3	21,3	40
17,4	18,4	19,4	20,4	21,4	39
17,5	18,5	19,5	20,5	21,5	38
18,0	19,0	20,0	21,0	22,0	38
18,1	19,1	20,1	21,1	22,1	37
18,2	19,2	20,2	21,2	22,2	36
18,3	19,3	20,3	21,3	22,3	35
18,4	19,4	20,4	21,4	22,4	35
18,5	19,5	20,5	21,5	22,5	34
19,0	20,0	21,0	22,0	23,0	33
19,1	20,1	21,1	22,1	23,1	32
19,2	20,2	21,2	22,2	23,2	31
19,3	20,3	21,3	22,3	23,3	31
19,4	20,4	21,4	22,4	23,4	30
19,5	20,5	21,5	22,5	23,5	29
20,0	21,0	22,0	23,0	24,0	28
20,1	21,1	22,1	23,1	24,1	27
20,2	21,2	22,2	23,2	24,2	27
20,3	21,3	22,3	23,3	24,3	26
20,4	21,4	22,4	23,4	24,4	25
20,5	21,5	22,5	23,5	24,5	24
21,0	22,0	23,0	24,0	25,0	24
21,1	22,1	23,1	24,1	25,1	23
21,2	22,2	23,2	24,2	25,2	22
21,3	22,3	23,3	24,3	25,3	21
21,4	22,4	23,4	24,4	25,4	20
21,5	22,5	23,5	24,5	25,5	20
22,0	23,0	24,0	25,0	26,0	19
22,1	23,1	24,1	25,1	26,1	18
22,2	23,2	24,2	25,2	26,2	17
22,3	23,3	24,3	25,3	26,3	17
22,4	23,4	24,4	25,4	26,4	16
22,5	23,5	24,5	25,5	26,5	15
23,0	24,0	25,0	26,0	27,0	14
23,1	24,1	25,1	26,1	27,1	13
23,2	24,2	25,2	26,2	27,2	13
23,3	24,3	25,3	26,3	27,3	12
23,4	24,4	25,4	26,4	27,4	11
23,5	24,5	25,5	26,5	27,5	10
24,0	25,0	26,0	27,0	28,0	10
24,1	25,1	26,1	27,1	28,1	9
24,2	25,2	26,2	27,2	28,2	8
24,3	25,3	26,3	27,3	28,3	7
24,4	25,4	26,4	27,4	28,4	6
24,5	25,5	26,5	27,5	28,5	6
25,0	26,0	27,0	28,0	29,0	5
25,1	26,1	27,1	28,1	29,1	4
25,2	26,2	27,2	28,2	29,2	3
25,3	26,3	27,3	28,3	29,3	3
25,4	26,4	27,4	28,4	29,4	2
25,5	26,5	27,5	28,5	29,5	1

LARI 2400 METER PRIA (MENIT)					NIL AI
< 25 THN	25 - 34 TH	35 - 44 TH	45 - 54 TH	55 - 59 TH	
15,2	16,2	17,2	18,2	19,2	44
15,3	16,3	17,3	18,3	19,3	43
15,4	16,4	17,4	18,4	19,4	42
15,5	16,5	17,5	18,5	19,5	42
16,0	17,0	18,0	19,0	20,0	41
16,1	17,1	18,1	19,1	20,1	40
16,2	17,2	18,2	19,2	20,2	39
16,3	17,3	18,3	19,3	20,3	38
16,4	17,4	18,4	19,4	20,4	37
16,5	17,5	18,5	19,5	20,5	36
17,0	18,0	19,0	20,0	21,0	36
17,1	18,1	19,1	20,1	21,1	35
17,2	18,2	19,2	20,2	21,2	34
17,3	18,3	19,3	20,3	21,3	33
17,4	18,4	19,4	20,4	21,4	32
17,5	18,5	19,5	20,5	21,5	31
18,0	19,0	20,0	21,0	22,0	31
18,1	19,1	20,1	21,1	22,1	30
18,2	19,2	20,2	21,2	22,2	29
18,3	19,3	20,3	21,3	22,3	28
18,4	19,4	20,4	21,4	22,4	27
18,5	19,5	20,5	21,5	22,5	26
19,0	20,0	21,0	22,0	23,0	26
19,1	20,1	21,1	22,1	23,1	25
19,2	20,2	21,2	22,2	23,2	24
19,3	20,3	21,3	22,3	23,3	23
19,4	20,4	21,4	22,4	23,4	22
19,5	20,5	21,5	22,5	23,5	21
20,0	21,0	22,0	23,0	24,0	20
20,1	21,1	22,1	23,1	24,1	20
20,2	21,2	22,2	23,2	24,2	19
20,3	21,3	22,3	23,3	24,3	18
20,4	21,4	22,4	23,4	24,4	17
20,5	21,5	22,5	23,5	24,5	16
21,0	22,0	23,0	24,0	25,0	15
21,1	22,1	23,1	24,1	25,1	15
21,2	22,2	23,2	24,2	25,2	14
21,3	22,3	23,3	24,3	25,3	13
21,4	22,4	23,4	24,4	25,4	12
21,5	22,5	23,5	24,5	25,5	11
22,0	23,0	24,0	25,0	26,0	10
22,1	23,1	24,1	25,1	26,1	9
22,2	23,2	24,2	25,2	26,2	9
22,3	23,3	24,3	25,3	26,3	8
22,4	23,4	24,4	25,4	26,4	7
22,5	23,5	24,5	25,5	26,5	6
23,0	24,0	25,0	26,0	27,0	5
23,1	24,1	25,1	26,1	27,1	4
23,2	24,2	25,2	26,2	27,2	4
23,3	24,3	25,3	26,3	27,3	3
23,4	24,4	25,4	26,4	27,4	2
23,5	24,5	25,5	26,5	27,5	1

LAMPIRAN II
PETUNJUK PELAKSANAAN PENERIMAAN
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN
NASIONAL PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN
NOMOR: JUKLAK 1 TAHUN 2021

TABEL PENILAIAN KESAMAPTAAN JASMANI B
(Push Up, Sit Up, Pull Up, Shuttle Run)

TABEL NILAI SAMAPTA B WANITA
SELEKSI PENERIMAAN CPNS BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

MODIFIED PUSH UP WANITA (JUMLAH)					NILAI
< 25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
38	36	34	32	31	100
					99
37	35	33	31	30	98
					97
36	34	32	30	29	96
					95
35	33	31	29	28	94
					93
34	32	30	28	27	92
					91
					90
33	31	29	27	26	89
					88
32	30	28	26	24	87
					86
31	29	27	25	23	85
					84
30	28	26	24	22	83
					82
29	27	25	23	21	81
					80
28	26	24	22	20	79
					78
27	25	23	21	19	77
					76
26	24	22	20	18	75
					74
25	23	21	19	17	73
					72
					71
24	22	20	18	16	70
					69
23	21	19	17	15	68
					67
22	20	18	16	14	66
					65
21	19	17	15	13	64
					63

SIT UP KAKI DITEKUK WANITA (JUMLAH)					NILAI
<25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
84	74	64	54	44	100
					99
83	73	63	53	43	98
					97
					96
					95
82	72	62	52	42	94
					93
					92
81	71	61	51	41	91
					90
					89
80	70	60	50	40	88
					87
					86
					85
79	69	59	49	39	84
					83
					82
78	68	58	48	38	81
					80
77	67	57	47	37	79
					78
					77
					76
76	66	56	46	36	75
					74
					73
75	65	55	45	35	72
					71
					70
74	64	54	44	34	69
					68
					67
73	63	53	43	33	66
					65
					64
72	62	52	42	32	63

CHINNING WANITA (JUMLAH)					NILAI
<25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
63	60	55	46	40	100
					99
62	59	54	45	39	98
					97
					96
61	58	53	44	38	95
					94
60	57	52	43	37	93
					92
					91
59	56	51	42	36	90
					89
58	55	50	41	35	88
					87
					86
57	54	49	40	34	85
					84
56	53	48	39	33	83
					82
					81
55	52	47	38	32	80
					79
54	51	46	37	31	78
					77
					76
53	50	45	36	30	75
					74
52	49	44	35	29	73
					72
					71
51	48	43	34	28	70
					69
50	47	42	33	27	68
					67
49	46	41	32	26	66
					65
					64
48	45	40	31	25	63

SHUTTLE RUN WANITA (DETIK)					NILAI
<25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
17,2	17,7	18,7	20,2	21,7	100
17,3	17,8	18,8	20,3	21,8	99
17,4	17,9	18,9	20,4	21,9	98
17,5	18	19	20,5	22	97
17,6	18,1	19,1	20,6	22,1	96
17,7	18,2	19,2	20,7	22,2	95
17,8	18,3	19,3	20,8	22,3	94
17,9	18,4	19,4	20,9	22,4	93
18	18,5	19,5	21	22,5	92
18,1	18,6	19,6	21,1	22,6	91
18,2	18,7	19,7	21,2	22,7	90
18,3	18,8	19,8	21,3	22,8	89
18,4	18,9	19,9	21,4	22,9	88
18,5	19	20	21,5	23	87
18,6	19,1	20,1	21,6	23,1	86
18,7	19,2	20,2	21,7	23,2	85
18,8	19,3	20,3	21,8	23,3	84
18,9	19,4	20,4	21,9	23,4	83
19	19,5	20,5	22	23,5	82
19,1	19,6	20,6	22,1	23,6	81
19,2	19,7	20,7	22,2	23,7	80
19,3	19,8	20,8	22,3	23,8	79
19,4	19,9	20,9	22,4	23,9	78
19,5	20	21	22,5	24	77
19,6	20,1	21,1	22,6	24,1	76
19,7	20,2	21,2	22,7	24,2	75
19,8	20,3	21,3	22,8	24,3	74
19,9	20,4	21,4	22,9	24,4	73
20	20,5	21,5	23	24,5	72
20,1	20,6	21,6	23,1	24,6	71
20,2	20,7	21,7	23,2	24,7	70
20,3	20,8	21,8	23,3	24,8	69
20,4	20,9	21,9	23,4	24,9	68
20,5	21	22	23,5	25	67
20,6	21,1	22,1	23,6	25,1	66
20,7	21,2	22,2	23,7	25,2	65
20,8	21,3	22,3	23,8	25,3	64
20,9	21,4	22,4	23,9	25,4	63

20	18	16	14	12	62
					61
19	17	15	13	11	60
					59
18	16	14	12	10	58
					57
17	15	13	11	9	56
					55
16	14	12	10	8	54
					53
15	13	11	9	7	52
					51
					50
14	12	10	8	6	49
					48
13	11	9	7	5	47
					46
12	10	8	6	4	45
					44
11	9	7	5	3	43
					42
10	8	6	4	2	41
					40
					39
					38
9	7	5	3	1	37
					36
					35
					34
					33
8	6	4	1		32
					31
					30
					29
					28
					27
					26
					25
					24
6	4	2			23
					22
					21
					20
5	3	1			19

					62
					61
71	61	51	41	31	60
					59
					58
70	60	50	40	30	57
					56
					55
					54
69	59	49	39	29	53
					52
					51
68	58	48	38	28	50
					49
					48
67	57	47	37	27	47
					46
					45
66	56	46	36	26	44
					43
					42
65	55	45	35	25	41
64	54	44	34	24	40
63	53	43	33	23	40
62	52	42	32	22	39
61	51	41	31	21	39
60	50	40	30	20	38
59	49	39	29	19	37
58	48	38	28	18	37
57	47	37	27	17	36
56	46	36	26	16	35
55	45	35	25	15	35
54	44	34	24	14	34
53	43	33	23	13	34
52	42	32	22	12	33
51	41	31	21	11	32
50	40	30	20	10	32
49	39	29	19	9	31
48	38	28	18	8	30
47	37	27	17	7	30
46	36	26	16	6	29
45	35	25	15	5	29
44	34	24	14	4	28
43	33	23	13	3	27

					62
47	44	39	30	24	61
					60
					59
46	43	38	29	23	58
					57
45	42	37	28	22	56
					55
					54
44	41	36	27	21	53
					52
43	40	35	26	20	51
					50
					49
42	39	34	25	19	48
					47
41	38	33	24	18	46
					45
					44
40	37	32	23	17	43
					42
39	36	31	22	16	41
38	35	30	21	15	40
37	34	29	20	14	39
36	33	28	19	13	38
35	32	27	18	12	37
34	31	26	17	11	36
33	30	25	16	10	35
32	29	24	15	9	34
31	28	23	14	8	33
30	27	22	13	7	32
					31
29	26	21	12	6	30
28	25	20	11	5	29
27					28
26	24	19	10	4	27
25	23	18	9	3	26
24	22	17	8	2	25
23	21	16	7	1	24
22	20	15	6		23
21	19	14	5		22
20	18	13	4		21
19	17	12	3		20
18	16	11	2		19

21	21,5	22,5	24	25,5	62
21,1	21,6	22,6	24,1	25,6	61
21,2	21,7	22,7	24,2	25,7	60
21,3	21,8	22,8	24,3	25,8	59
21,4	21,9	22,9	24,4	25,9	58
21,5	22	23	24,5	26	57
21,6	22,1	23,1	24,6	26,1	56
21,7	22,2	23,2	24,7	26,2	55
21,8	22,3	23,3	24,8	26,3	54
21,9	22,4	23,4	24,9	26,4	53
22	22,5	23,5	25	26,5	52
22,1	22,6	23,6	25,1	26,6	51
22,2	22,7	23,7	25,2	26,7	50
22,3	22,8	23,8	25,3	26,8	49
22,4	22,9	23,9	25,4	26,9	48
22,5	23	24	25,5	27	47
22,6	23,1	24,1	25,6	27,1	46
22,7	23,2	24,2	25,7	27,2	45
22,8	23,3	24,3	25,8	27,3	44
22,9	23,4	24,4	25,9	27,4	43
23	23,5	24,5	26	27,5	42
23,1	23,6	24,6	26,1	27,6	41
23,2	23,7	24,7	26,2	27,7	40
23,3	23,8	24,8	26,3	27,8	39
23,4	23,9	24,9	26,4	27,9	38
23,5	24	25	26,5	28	37
23,6	24,1	25,1	26,6	28,1	36
23,7	24,2	25,2	26,7	28,2	35
23,8	24,3	25,3	26,8	28,3	34
23,9	24,4	25,4	26,9	28,4	33
24	24,5	25,5	27	28,5	32
24,1	24,6	25,6	27,1	28,6	31
24,2	24,7	25,7	27,2	28,7	30
24,3	24,8	25,8	27,3	28,8	29
24,4	24,9	25,9	27,4	28,9	28
24,5	25	26	27,5	29	27
24,6	25,1	26,1	27,6	29,1	26
24,7	25,2	26,2	27,7	29,2	25
24,8	25,3	26,3	27,8	29,3	24
24,9	25,4	26,4	27,9	29,4	23
25	25,5	26,5	28	29,5	22
25,1	25,6	26,6	28,1	29,6	21
25,2	25,7	26,7	28,2	29,7	20
25,3	25,8	26,8	28,3	29,8	19

					18
					17
					16
					15
					14
					13
					12
					11
3	1				10
					9
					8
					7
					6
2					5
					4
					3
					2
1					1

42	32	22	12	2	27
41	31	21	11	1	26
40	30	20	10		25
39	29	19	9		25
38	28	18	8		24
37	27	17	7		24
36	26	16	6		23
35	25	15	5		22
34	24	14	4		22
33	23	13	3		21
32	22	12	2		20
31	21	11			20
30	20	10	1		19
29	19	9			19
28	18	8			18
27	17	7			17
26	16	6			17
25	15	5			16
24	14	4			15
23	13	3			15
22	12	2			14
21	11				14
20	10	1			13
19	9				12
18	8				12
17	7				11
16	6				10
15	5				10
14	4				9
13	3				9
12	2				8
11	1				7
10					7
9					6
8					5
7					5
6					4
5					4
4					3
3					2
2					2
1					1

17	15	10	1		18
16	14	9			17
15	13	8			16
14	12	7			15
13	11	6			14
12	10	5			13
11	9	4			12
					11
10	8	3			10
9	7	2			9
8	6	1			8
7	5				7
6	4				6
5	3				5
4	2				4
3	1				3
2					2
1					1

25,4	25,9	26,9	28,4	29,9	18
25,5	26	27	28,5	30	17
25,6	26,1	27,1	28,6	30,1	16
25,7	26,2	27,2	28,7	30,2	15
25,8	26,3	27,3	28,8	30,3	14
25,9	26,4	27,4	28,9	30,4	13
26	26,5	27,5	29	30,5	12
26,1	26,6	27,6	29,1	30,6	11
26,2	26,7	27,7	29,2	30,7	10
26,3	26,8	27,8	29,3	30,8	9
26,4	26,9	27,9	29,4	30,9	8
26,5	27	28	29,5	31	7
26,6	27,1	28,1	29,6	31,1	6
26,7	27,2	28,2	29,7	31,2	5
26,8	27,3	28,3	29,8	31,3	4
26,9	27,4	28,4	29,9	31,4	3
27	27,5	28,5	30	31,5	2
27,1	27,6	28,6	30,1	31,6	1

TABEL NILAI SAMAPTA B PRIA
SELEKSI PENERIMAAN CPNS BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PUSH UP PRIA (JUMLAH)					NILAI
< 25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
44	42	39	33	22	100
					99
					98
			32	21	97
43	41	38			96
					95
			31	20	94
					93
					92
42	40	37	30	19	91
					90
					89
			29	18	88
41	39	36			87
					86
			28	17	85
					84
40	38	35			83
			27	16	82
					81
					80
			26	15	79
39	37	34			78
					77
			25	14	76
					75
38	36	33			74
			24	13	73
					72
					71
37	35	32	23	12	70
					69
					68
			22	11	67
					66
36	34	31			65

SIT UP PRIA (JUMLAH)					NILAI
<25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
84	74	64	54	44	100
					99
83	73	63	53	43	98
					97
82	72	62	52	42	96
					95
81	71	61	51	41	94
					93
80	70	60	50	40	92
					91
79	69	59	49	39	90
					89
78	68	58	48	38	88
					87
77	67	57	47	37	86
					85
76	66	56	46	36	84
					83
75	65	55	45	35	82
					81
					80
74	64	54	44	34	79
					78
73	63	53	43	33	77
					76
72	62	52	42	32	75
					74
71	61	51	41	31	73
					72
70	60	50	40	30	71
					70
69	59	49	39	29	69
					68
68	58	48	38	28	67
					66
67	57	47	37	27	65

PULL UP PRIA (JUMLAH)					NILAI
<25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
20	18	16	14	11	100
					99
					98
					97
19	17	15	13	10	96
					95
					94
					93
18	16	14			92
			12	9	91
					90
					89
	15	13			88
17			11		87
					86
					85
	14	12			84
16			10		83
				8	82
	13	11			81
					80
15					79
			9		78
	12	10		7	77
					76
14					75
			8		74
	11	9			73
				6	72
					71
13			7		70
	10	8			69
					68
					67
12					66
	9	7	6	5	65

SHUTTLE RUN PRIA (DETIK)					NILAI
<25 TH	25-34	35-44	45-54	55-59	
15,9	16,9	17,4	18,9	20,4	100
16	17	17,5	19	20,5	99
16,1	17,1	17,6	19,1	20,6	98
16,2	17,2	17,7	19,2	20,7	97
16,3	17,3	17,8	19,3	20,8	96
16,4	17,4	17,9	19,4	20,9	95
16,5	17,5	18	19,5	21	94
16,6	17,6	18,1	19,6	21,1	93
16,7	17,7	18,2	19,7	21,2	92
16,8	17,8	18,3	19,8	21,3	91
16,9	17,9	18,4	19,9	21,4	90
17	18	18,5	20	21,5	89
17,1	18,1	18,6	20,1	21,6	88
17,2	18,2	18,7	20,2	21,7	87
17,3	18,3	18,8	20,3	21,8	86
17,4	18,4	18,9	20,4	21,9	85
17,5	18,5	19	20,5	22	84
17,6	18,6	19,1	20,6	22,1	83
17,7	18,7	19,2	20,7	22,2	82
17,8	18,8	19,3	20,8	22,3	81
17,9	18,9	19,4	20,9	22,4	80
18	19	19,5	21	22,5	79
18,1	19,1	19,6	21,1	22,6	78
18,2	19,2	19,7	21,2	22,7	77
18,3	19,3	19,8	21,3	22,8	76
18,4	19,4	19,9	21,4	22,9	75
18,5	19,5	20	21,5	23	74
18,6	19,6	20,1	21,6	23,1	73
18,7	19,7	20,2	21,7	23,2	72
18,8	19,8	20,3	21,8	23,3	71
18,9	19,9	20,4	21,9	23,4	70
19	20	20,5	22	23,5	69
19,1	20,1	20,6	22,1	23,6	68
19,2	20,2	20,7	22,2	23,7	67
19,3	20,3	20,8	22,3	23,8	66
19,4	20,4	20,9	22,4	23,9	65

			21	10	64
					63
					62
35	33	30	20	9	61
		29			60
34	32				59
		28	19		58
33	31				57
32	30	27			56
			18		55
31	29			8	54
		26			53
30	28		17		52
		25			51
29	27				50
28		24			49
	26		16		48
27		23			47
	25			7	46
26			15		45
	24	22			44
25					43
24	23	21	14		42
					41
23	22	20			40
	21		13	6	39
22		19			38
	20				37
21		18	12		36
20	19				35
		17			34
19	18		11		33
		16			32
18	17			5	31
		15			30
17	16		10		29
		14			28
16	15				27
15		13	9		26
	14				25
14	13	12		4	24
			8		23
13	12	11			22
					21

					64
66	56	46	36	26	63
					62
65	55	45	35	25	61
64	54	44			60
63	53		34	24	59
62	52	43			58
61	51	42	33		57
60	50	41	32	23	56
59					55
57-58	49	40	31	22	54
56	48	39			53
55	47		30		52
54	46	38	29	21	51
53	45	37			50
52	44	36	28	20	49
51	43				48
50	42	35	27		47
49		34		19	46
48	41	33	26		45
47	40			18	44
46	39	32	25		43
45	38	31			42
44	37	30	24	17	41
43	36		23		40
42 - 41	35	29		16	39
40	34	28	22		38
39	33				37
38		27	21	15	36
37	32	26	20		35
36	31	25		14	34
35	30		19		33
34	29	24			32
33	28	23	18	13	31
32	27	22			30
31	26		17	12	29
30	25	21			28
29	24	20	16		27
28		19	15	11	26
27	23				25
26 - 25	22	18	14	10	24
24	21	17			23
23	20		13		22
22	19	16		9	21

					64
					63
11					62
					61
					60
					59
10	8	6	5	4	58
					57
					56
					55
9					54
					53
	7				52
				3	51
			4		50
8		5			49
					48
	6				47
					46
7					45
					44
					43
					42
6	5	4	3	2	41
					40
					39
					38
5	4	3	2	1	37
					36
					35
					34
4	3	2	1		33
					32
					31
					30
					29
3	2	1			28
					27
					26
					25
2	1				24
					23
					22
					21

19,5	20,5	21	22,5	24	64
19,6	20,6	21,1	22,6	24,1	63
19,7	20,7	21,2	22,7	24,2	62
19,8	20,8	21,3	22,8	24,3	61
19,9	20,9	21,4	22,9	24,4	60
20	21	21,5	23	24,5	59
20,1	21,1	21,6	23,1	24,6	58
20,2	21,2	21,7	23,2	24,7	57
20,3	21,3	21,8	23,3	24,8	56
20,4	21,4	21,9	23,4	24,9	55
20,5	21,5	22	23,5	25	54
20,6	21,6	22,1	23,6	25,1	53
20,7	21,7	22,2	23,7	25,2	52
20,8	21,8	22,3	23,8	25,3	51
20,9	21,9	22,4	23,9	25,4	50
21	22	22,5	24	25,5	49
21,1	22,1	22,6	24,1	25,6	48
21,2	22,2	22,7	24,2	25,7	47
21,3	22,3	22,8	24,3	25,8	46
21,4	22,4	22,9	24,4	25,9	45
21,5	22,5	23	24,5	26	44
21,6	22,6	23,1	24,6	26,1	43
21,7	22,7	23,2	24,7	26,2	42
21,8	22,8	23,3	24,8	26,3	41
21,9	22,9	23,4	24,9	26,4	40
22	23	23,5	25	26,5	39
22,1	23,1	23,6	25,1	26,6	38
22,2	23,2	23,7	25,2	26,7	37
22,3	23,3	23,8	25,3	26,8	36
22,4	23,4	23,9	25,4	26,9	35
22,5	23,5	24	25,5	27	34
22,6	23,6	24,1	25,6	27,1	33
22,7	23,7	24,2	25,7	27,2	32
22,8	23,8	24,3	25,8	27,3	31
22,9	23,9	24,4	25,9	27,4	30
23	24	24,5	26	27,5	29
23,1	24,1	24,6	26,1	27,6	28
23,2	24,2	24,7	26,2	27,7	27
23,3	24,3	24,8	26,3	27,8	26
23,4	24,4	24,9	26,4	27,9	25
23,5	24,5	25	26,5	28	24
23,6	24,6	25,1	26,6	28,1	23
23,7	24,7	25,2	26,7	28,2	22
23,8	24,8	25,3	26,8	28,3	21

12	11	10	7		20
11					19
	10	9			18
10			6		17
	9	8		3	16
9					15
	8	7	5		14
8	7				13
7		6			12
	6		4		11
6		5		2	10
	5		3		9
5		4			8
	4	3			7
4	3		2	1	6
3		2			5
	2		1		4
2		1			3
	1				2
1					1

21	18	15	12		20
20	17	14	11	8	19
19	16				18
18	15	13	10	7	17
17		12			16
16	14	11	9	6	15
15	13				14
14	12	10	8	5	13
13	11	9	7		12
12	10	8		4	11
11	9		6		10
10 - 9	8	7	5	3	9
8	7	6			8
7	6	5	4	2	7
6	5	4	3		6
5	4	3	2	1	5
4	3	2	1		4
3	2	1			3
2	1				2
1					1

1					20
					19
					18
					17
					16
					15
					14
					13
					12
					11
					10
					9
					8
					7
					6
					5
					4
					3
					2
					1

23,9	24,9	25,4	26,9	28,4	20
24	25	25,5	27	28,5	19
24,1	25,1	25,6	27,1	28,6	18
24,2	25,2	25,7	27,2	28,7	17
24,3	25,3	25,8	27,3	28,8	16
24,4	25,4	25,9	27,4	28,9	15
24,5	25,5	26	27,5	29	14
24,6	25,6	26,1	27,6	29,1	13
24,7	25,7	26,2	27,7	29,2	12
24,8	25,8	26,3	27,8	29,3	11
24,9	25,9	26,4	27,9	29,4	10
25	26	26,5	28	29,5	9
25,1	26,1	26,6	28,1	29,6	8
25,2	26,2	26,7	28,2	29,7	7
25,3	26,3	26,8	28,3	29,8	6
25,4	26,4	26,9	28,4	29,9	5
25,5	26,5	27	28,5	30	4
25,6	26,6	27,1	28,6	30,1	3
25,7	26,7	27,2	28,7	30,2	2
25,8	26,8	27,3	28,8	30,3	1